

**PENGARUH MUSIK RELIGI DAN MODERN TERHADAP MINAT
BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi
Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk
memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh:

Muhammad Ichsanuddin (21422059)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2025**

**PENGARUH MUSIK RELIGI DAN MODERN TERHADAP MINAT
BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi
Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk
memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh:

Muhammad Ichsanuddin (21422059)

Dosen Pembimbing:

Dr. Syaifullah Yusuf., S.Pd.I., M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2025**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ichsanuddin

NIM : 21422059

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Musik Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 Universitas Islam Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penelitian ini dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil dari plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka peneliti bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia. Dengan demikian pernyataan ini peneliti buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksa

Yogyakarta, 01 Oktober 2025

Menyatakan


Muhammad Ichsanuddin

PENGESAHAN

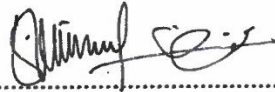
Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Oktober 2025
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Musik Religi dan Modern terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 Universitas Islam Indonesia
Nama : MUHAMMAD ICHSANUDDIN
Nomor Mahasiswa : 21422059

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI

Ketua/Pembimbing
Dr. Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I

()

Penguji 1
Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd

()

Penguji 2
Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd.

()

Yogyakarta, 28 Oktober 2025
Fakultas Ilmu Agama Islam
Dekan

Dr. Drs. Asmuni, MA



REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ichsanuddin

Nomor : 21422059

Judul Penelitian : PENGARUH MUSIK TERHADAP MINAT BELAJAR
MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini serta dilakukannya perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti Munaqasah Skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 01 Oktober 2025



Dr. Syaifullah Yusuf, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Yogyakarta 03 Oktober 2025
11 Rabi' Thani 1447

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu
Agama Islam Universitas
Islam Indonesia di
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: **581/Dek/60/DAATI/FIAI/VII/2025** tanggal: 01 Juli 2025 M, 05 Muharam 1447 H. Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ichsanuddin
Nomor Induk Mahasiswa : 21422059
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2024/2025
Judul Skripsi : Pengaruh Musik Terhadap Minat Belajar
Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan
2021 Universitas Islam Indonesia

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami anggap skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. Syaifullah Yusuf, S.Pd., M. Pd.

MOTTO

وَإِذَا سَمِعُوا مَا أُنزِلَ إِلَى الرَّسُولِ تَرَى أَعْيُنُهُمْ تَفِيضُ مِنَ الدَّمْعِ مِمَّا عَرَفُوا مِنَ الْحَقِّ يَقُولُونَ

رَبَّنَا آمَنَّا فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ ﴿٨٣﴾

"Dan apabila mereka mendengarkan apa (ayat-ayat Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul (Muhammad), kamu melihat mata mereka berkaca-kaca karena kebenaran yang mereka ketahui..." (Q.S. Al-Maidah: 83)¹

زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ

Hiasilah Al-Qur'an dengan suaramu (Hadits Riwayat Abu Daud dan Ibnu Majah)²

¹ <https://quran.nu.or.id/al-maidah/83>

² <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/56966/1/Bilqis%20Khoiriyyah.pdf>

ABSTRAK

PENGARUH MUSIK RELIGI DAN MODERN TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Oleh:

Muhammad Ichsanuddin

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh musik religi dan modern terhadap minat belajar mahasiswa prodi pendidikan agama islam angkatan 2021 universitas islam indonesia. Kekhasan penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya yang menelaah hubungan antara musik religi dan modern dengan minat belajar mahasiswa setelah mendengarkan alunan musik ketika belajar.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei melalui penyebaran kuesioner. Total populasi dalam penelitian ini berjumlah 113 mahasiswa PAI UII angkatan 2021, dengan sampel sebanyak 33 mahasiswa sebagai responden menggunakan teknik *probability sampling*. Instrumen penelitian berupa angket skala likert yang telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 26 *for windows*.

Temuan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh musik religi dan modern terhadap minat belajar mahasiswa, yang ditunjukkan dengan perolehan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$; (2) besarnya pengaruh musik religi dan modern terhadap minat belajar mahasiswa adalah 15,7%. Sedangkan 84,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Asumsinya adalah kondisi lingkungan, fasilitas belajar yang tersedia, kondisi fisik mahasiswa.

Kata Kunci: Musik Religi dan Modern, Minat Belajar, Mahasiswa.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF RELIGIOUS AND MODERN MUSIC ON THE LEARNING INTEREST OF STUDENTS IN THE ISLAMIC EDUCATION STUDY PROGRAM, CLASS OF 2021, ISLAMIC UNIVERSITY OF INDONESIA

By:

Muhammad Ichsanuddin

The purpose of this study is to analyze the influence of religious and modern music on the learning interest of students in the Islamic Education Study Program, class of 2021, Islamic University of Indonesia. The uniqueness of this research lies in its focus on examining the relationship between religious and modern music and students' learning interest after listening to music while studying.

This research uses a quantitative method with a survey approach through the distribution of questionnaires. The total population in this study was 113 students of PAI UII class of 2021, with a sample of 33 students as respondents using probability sampling technique. The research instrument was a Likert scale questionnaire that had passed validity and reliability tests. Data analysis was performed using simple linear regression analysis technique with the help of SPSS 26 for Windows.

The findings of this study indicate that: (1) there is a significant influence between religious and modern music on student learning interest, as indicated by a significance value of $0.023 < 0.05$; (2) the magnitude of the influence of religious and modern music on student learning interest is 15.7%. Meanwhile, the remaining 84.3% is influenced by other factors not examined in this study. The assumption is that environmental conditions, available learning facilities, and students' physical condition are among these factors.

Keywords: Religious and Modern Music, Learning Interest, Students.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ
بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya yang senantiasa selalu dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat diberikan kekuatan serta hidayah dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Musik Religi dan Modern Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 Universitas Islam Indonesia”. Shalawat serta salam mari kita haturkan -kepada junjungan nabi kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman jahiliya menuju jaman yang terang benderang ini dan penuh ilmu pengetahuan. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada banyak pihak yang telah mendukung dalam menyusun skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M. Sc., Ph.D., selalu Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A, selaku Dekan Falkutas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang selalu mensupport mahasiswa jurusan dan falkutasnya.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Falkutas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

5. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Dan juga selaku dosen pembimbing akademik yang selalu bersedia membantu saya dalam pengajuan judul skripsi dan yang lain lain.
6. Bapak Dr. Syaifullah Yusuf, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan penuh perhatian dan antusias. Dengan penuh sabar, serta selalu memberikan motivasi, ilmu, do'a, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan tenaga pendidik Fakultas Ilmu Agama Islam terkhusus keluarga besar Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
8. Kedua orang tua dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan juga doa kepada penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi.
9. Teman teman dekat seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan juga doa selama bersama saya. Serta berbagai pihak yang turut berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman grup "BC Murazaki" yang selalu ada dan memberikan warna dalam kehidupan perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi.
11. Dan juga orang terdekat saya ST yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman MIRACLE EDUCATION 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah mau menjadi responden dan menemani selama masa kuliah.

Semoga bantuan yang diberikan Bapak, Ibu, Saudara dan Saudari kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan memiliki banyak kekurangan. Dengan kerendahan hati penulis memohon maaf serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi mewujudkan hasil yang lebih baik kedepannya. Semoga karya ini mampu memberikan manfaat bagi pembaca untuk meluaskan wawasan serta menjadi acuan dalam penelitian dikemudian hari.

Wassalamualikum Wr. Wb.

Yogyakarta 01 Oktober 2025

Penulis

A handwritten signature in dark ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, representing the name Muhammad Ichsanuddin.

Muhammad Ichsanuddin

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Landasan Teori	19
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	26
B. Tempat Penelitian	26
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	27
D. Populasi dan Sampel Penelitian	29
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan	30
F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	34
G. Uji Asumsi (Uji linearitas, uji normalitas, uji homogenitas)	37

H. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
B. Tahap Persiapan dan Pelaksanaan.....	41
C. Analisis Data	50
D. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	23
Gambar 3. 1 Variabel Penelitian	27

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian	30
Tabel 3. 3 Skala Likert	33
Tabel 4. 1 Uji Validitas Variabel X	42
Tabel 4. 2 Uji Validitas Variabel Y	43
Tabel 4. 3 Penilaian Reliabilitas.....	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linearitas	49
Tabel 4. 7 Tingkat Korelasi.....	50
Tabel 4. 8 Model Summary.....	51
Tabel 4. 9 Tabel ANOVA	53
Tabel 4. 10 Coefficien.....	54
Tabel 4. 11 Model Summary.....	55
Tabel 4. 12 Coefficients	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebuah proses kognitif untuk mendidik perilaku dan sikap dengan ajaran agama islam agar menghasilkan SDM yang memiliki kualitas nilai keislaman. PAI menjadi pondasi pokok dalam berjalannya sebuah pendidikan, dikarenakan didalamnya menyimpan sebuah aturan yang dapat mengatur semua point dalam kehidupan. Mulai dari hubungan manusia dengan tuhan nya sampai hubungan manusia dengan sesama. Lain dari itu juga PAI merupakan suatu usaha terencana dan sadar agar mewujudkan suasana dalam pembelajaran agar peserta didik dapat mengemban potensi dalam aspek spiritual, kecerdasan, pengendalian diri, dan akhlak mulia serta keterampilan.

Dalam konteks inilah, musik hadir sebagai medium alternatif yang diyakini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik. Musik telah terbukti secara empiris dapat memengaruhi motivasi dan hasil belajar. Dalam jurnalnya octavyanti beliau memberikan sebuah pendapat bahwa proses pembelajaran berbasis musik dan lagu dapat meningkatkan perkembangan kognitif, suasana hati dan juga antusias

peserta didik.³ Konteks musik dalam penelitian ini meliputi musik modern dan musik religi yang dimana kedua genre tersebut sering diputarkan oleh mahasiswa ketika menyelesaikan tugas dan juga belajar kelompok.

Menurut Vigo Hantanto dalam penelitiannya mengenai musik modern dengan tipe musik latar (Instrumental) menjelaskan bahwa musik instrumental menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan konsentrasi mahasiswa dalam belajar, terutama bila jenis musik yang diputarkan sesuai dengan sifat dari tugas belajar yang diberikan oleh dosen.⁴

Penjelasan dari penelitian tersebut dapat membuktikan efektivitas dari pengaruh musik modern dalam tipe musik latar (Instrumental) memiliki pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan efektivitas dan juga konsentrasi belajar dari setiap mahasiswa agar terdorongnya minat belajar yang tinggi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen.

Lain dari itu juga peneliti mendapatkan sumber penelitian dalam genre musik religi yang ditulis oleh Apriani dan Kusnawan yang memberikan penjelasan bahwa musik religius efektif dalam memperdalam nilai keislaman karena musik religi memiliki definisi sebagai musik yang bersumber dari tata ajaran agama yang memiliki pesan tersirat serta syairnya terdapat pesan keagamaan.⁵

³ Ni Putu Liana Octavyanti, Ni Ketut Suarni, and I Gede Margunayasa, "Peningkatan Perkembangan Kognitif Siswa Melalui Musik Dan Lagu Dalam Pembelajaran," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 2 (2024): 472–78, <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.859>.

⁴ Ken Vigo Hantanto et al., "Literature Review: Efektivitas Musik Latar Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Mahasiswa," *ADIDAYA: Aplikasi Pendidikan Dan Sosial Budaya* 1, no. 2 (2024): 18–23, <https://doi.org/10.58466/adidaya.v1i2.1577>.

⁵ Sri Apriani, Aep Kusnawan, and Sugandi Miharja, "Pengaruh Konseling Individu Dengan Terapi Musik Religi Terhadap Kecerdasan Emosional," *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan,*

Selain itu dalam penelitiannya Raudhatul Jannah dalam penelitiannya memberikan penjelasan bahwa musik religi merupakan gabungan dari terapi musik dan juga terapi spiritual karena dapat merelaksasikan otot, syaraf, dan pikiran. Musik religi bukan hanya sebuah hiburan semata akan tetapi setiap syairnya memiliki arti yang membuat diri setiap individu dekat dengan tuhan dan juga didalamnya terdapat nasihat kepada pendengarnya, karena ciri dari musik religi itu didalamnya mengandung nasehat untuk setiap manusia dan memuji tuhan yang maha esa.⁶

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pengaruh dari musik religius itu bukan sekedar penghibur akan tetapi musik religi memiliki pengaruh yang lebih mendalam bila dibandingkan dengan musik modern, yang dimana manfaat dari musik religi dapat mengingatkan setiap mahasiswa untuk selalu ingat kepada tuhan yang maha esa dan juga mengingatkan untuk menjauhi larangan yang sudah ditetapkan oleh agama.

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa pengaruh dari dua jenis musik tersebut sangat besar dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa, bukan hanya dari segi hiburan untuk merelaksasikan pikiran akan tetapi dua jenis musik tersebut dapat mempengaruhi jauh lebih dalam di lubuk hati dari setiap mahasiswa untuk selalu ingat kepada tuhan yang

Konseling, Dan Psikoterapi Islam 11, no. 1 (2023): 61–80, <https://doi.org/10.15575/irsyad.v11i1.28363>.

⁶ Vigo Hantanto et al., "Literature Review: Efektivitas Musik Latar Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Mahasiswa."

maha esa dan memberikan nasihat kepada setiap mahasiswa untuk patuh kepada peraturan yang sudah ditetapkan oleh tuhan yang maha esa.

Akan tetapi, implemenasinya di perguruan tinggi, khususnya PAI masih jarang dikaji. Di lingkungan Prodi PAI Universitas Islam Indonesia (UII), musik sudah menjadi aktivitas akademik dan non-akademik. Misalnya, mahasiswa sering menggunakan musik ketika jam kosong untuk mengerjakan tugas mata kuliah lain, dan di Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) terdapat dua ekstrakurikuler musik diantaranya:

1. Hadroh Asy-Syiba' (dibawah Prodi PAI), yang berfokus pada musik islami seperti rebana dan syair arab jawa.
2. Eufony Band (dibawah LEM FIAI), yang mengusung musik modern dengan genre Pop, Akustik, dan juga menyajikan konten yang Islami.

Kedua ekstrakurikuler ini memiliki potensi untuk menjadi sebuah wadah bagi mahasiswa untuk memengaruhi minat dan prestasi belajar mahasiswa PAI, akan tetapi dalam temuan saya belum ada studi yang mengukur pengaruhnya secara sistematis. Sementara itu, karakteristik angkatan 2021 yang terkena dampak pembelajaran daring pasca-pandemi Covid-19 menuntut pendekatan yang lebih kreatif dan efektif ketika proses perkuliahan.

Dalam lingkup PAI dosen sering mengajak mahasiswa untuk membaca sholawat sebagai pembuka dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan dengan tujuan agar setiap mahasiswa mendapat keberkahan dalam menuntut ilmu, lain dari itu juga tujuan dari pembacaan sholawat

sebelum proses perkuliahan adalah agar memberikan ketenangan kepada mahasiswa agar bisa lebih fokus dalam menyerap ilmu yang diberikan oleh dosen dari PAI. Ada juga dari dosen PAI yang mengajak mahasiswa untuk menyanyikan lagu kebangsaan indonesia raya agar tertanam sikap nasionalisme dalam tubuh setiap mahasiswa.⁷

Peneliti juga sudah mewawancarai beberapa narasumber yang juga merupakan ketua dari ekstrakurikuler hadroh Asy'Syiba dan ketua band FIAI. Menurut narasumber hadroh Asy'Syiba musik dapat memberikan efek positif kedalam minat mahasiswa terutama dalam konteks keagamaan, musik hadroh mencakup nilai keislaman yang sangat pekat, karena didalamnya mahasiswa diberi dorongan untuk selalu ingat kepada tuhan dan juga untuk selalu menjauhi larangan yang sudah ditetapkan oleh agama.⁸

Selain itu peneliti juga mewawancarai narasumber dari ketua band musik FIAI, menurut ketua band FIAI musik dapat mempengaruhi minat mahasiswa melalui kognitif dari setiap kalangan mahasiswa, karena rata-rata mahasiswa yang ada di PAI ini lebih nyaman ketika mengerjakan tugas dengan diiringi oleh alunan musik. Contohnya ketika mengerjakan tugas di kafe pasti dari kafanya memutarakan sebuah musik modern agar para pengunjung dapat nyaman untuk mengerjakan tugas ataupun untuk berkumpul dengan teman.⁹

⁷ Hasil observasi peneliti dalam melaksanakan perkuliahan

⁸ Wawancara pra-penelitian dari narasumber ketua Tim Hadroh Asy'Syiba Malik Fajar

⁹ Wawancara pra-penelitian dari narasumber ketua Band FIAI Muhammad Yafi

Pentingnya peneliti meneliti musik di FIAI ini khususnya di Prodi PAI dikarenakan banyak dari mahasiswa yang lebih suka atau tertarik bila dalam proses belajar ada iringan musik. Mahasiswa lebih nyaman, bahkan ada juga mahasiswa yang menggunakan head seat ketika belajar agar lebih rileks. Menurut jurnalnya hartadi musik dapat merangsang pola pikir manusia pada motorik, kognitif, dan emosional. Lain dari itu musik secara ilmiah dapat meredakan gangguan kesehatan karena alunan musik mempengaruhi seluruh bagian otak sehingga seluruh tubuh dapat dipengaruhi.¹⁰

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa musik dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa khususnya mahasiswa PAI 2021. Mulai dari segi kognitif, motorik dan emosional, dari hasil wawancara narasumber juga telah memberikan penjelasan tentang pengaruh dari musik terhadap minat belajar mahasiswa, bahwa musik memang dapat mempengaruhi segi tersebut karena dengan adanya musik mahasiswa dapat terangsang kognitifnya dan juga pengaruh dari musik islami seperti hadroh dapat memberikan efek positif kedalam minat belajar mahasiswa terutama dalam konteks keagamaan.

¹⁰ Andi Dimas Wahyu Putra Hartadi, Edi Prasetyo, and Andri Gunawan, "Pengaruh Terapi Musik Terhadap Kemampuan Kognitif Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi 2021 Dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam," *Junior Medical Journal* 2, no. 1 (2023): 99–106, <https://doi.org/10.33476/jmj.v2i1.3894>.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat Pengaruh Musik Religi dan Modern Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PAI UII Angkatan 2021?
2. Seberapa besar Pengaruh Musik Religi dan Modern Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PAI UII Angkatan 2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Pengaruh Musik Musik Religi dan Modern terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi PAI UII angkatan 2021
2. Mengidentifikasi Pengaruh dari musik Musik Religi dan Modern terhadap minat belajar Mahasiswa Prodi PAI UII angkatan 2021

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh dari musik religi dan modern untuk menunjang minat belajar mahasiswa PAI UII angkatan 2021. Dikarenakan sudah terbukti dalam penelitian sebelumnya bahwa Musik Religi dan Modern dapat meningkatkan konsentrasi mahasiswa dalam belajar dan pengaruh dari musik tersebut mampu meningkatkan efektifitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas, serta pengaruh dari musik religi yang efektif dalam

memperdalam nilai keislaman karena musik religi memiliki definisi sebagai musik yang bersumber dari tata ajaran agama dan syairnya memiliki arti yang membuat diri setiap individu dekat dengan tuhan juga didalamnya terdapat nasihat kepada pendengarnya

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan Proposal ini, peneliti membagi empat bagian sistematis yang terdiri atas:

1. Bab I, berisi Latar Belakang Masalah, Fokus dan Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.
2. Bab II, berisi tentang Kajian Pustaka, Landasan Teori, Kerangka Berfikir, Hipotesis.
3. Bab III, berisi tentang Metode penelitian, jenis penelitian dan pendekatan, tempat dan lokasi penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian dan devinisi operasional, populasi dan sampel penelitian , instrument dan Teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas , Uji Asumsi, Teknik Analisis Data.
4. Bab IV, Berisi tentang hasil dan pembahasan yang memuat deskriptdi lokasi dalam penelitian, tahap pelaksanaan penelitian
5. Bab V, berisi tentang penutup yang memuat kesimpulan dan saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Untuk mendukung dalam menyusun Propoosal Penelitian maka penulis mengadakan pengamatan mengkaji beberapa Pustaka terlebih dahulu yang relevan dan topik yang akan diteliti, yaitu penelitian yang di tulis oleh:

1. Jurnal yang ditulis oleh Roffiq, A., Qiram, I., & Rubiono, G. (2017). Media Musik Dan Lagu Pada Proses Pembelajaran. Menjelaskan tentang pengkondisian lingkunga pembelajaran yang dapat dilakukann dengan memberikan fasilitas berupa kenyamanan pada murid dengan menggunakan media musik. Musik tidak hanya sebagai hiburan semata saja tetapi juga dapat digunakan sebagai pemberi pesan moral kepada murid.¹¹

Persamaan penelitian ini adalah bahwa musik dapat mempengaruhi minat belajar karena menjadikan para murid menjadi nyaman dan gembira. Lain dari itu musik juga dapat membantu dalam bidang akademis karena membantu dalam membentuk pola dalam belajar.

¹¹ Ainoer Roffiq, Ikhwanul Qiram, and Gatut Rubiono, "Media Musik Dan Lagu Pada Proses Pembelajaran," *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 2, no. 2 (2017): 35, <https://doi.org/10.26737/jpdi.v2i2.330>.

Perbedaan penelitian ini adalah sasaran penelitiannya adalah siswa dan di penelitian ini lebih cenderung dari jenis genre musik ke jenis lagunya. Juga dalam isi jurnalnya fokus pada pengkondisian kelas. Sedangkan dalam penelitian ini fokus dalam peningkatan minat belajar.

2. Jurnal yang ditulis oleh SANDI, M. F. (2017). Pengaruh Musik Terhadap Kecerdasan Emosional Di Sma Yp Unila Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018. Menjelaskan tentang pemberian terapi kepada pelajar agar dapat memberikan perubahan tingkah laku berupa perubahan kognitif, psikomotorik, afektif. Musik juga dapat dijadikan sebagai sarana dalam mengekspresikan diri, karena didalamnya mencakup alur dalam penjiwaan, watak tokoh yang menjadi alur dari musik tersebut.¹²

Persamaan penelitian ini adalah musik dapat memberikan pemahaman dalam mengembangkan potensi dan keterampilan dalam belajar serta menghilangkan efek jenuh dan bosan setelah usai proses belajar dikelas.

Perbedaan penelitian ini konteksnya lebih tertuju pada kecerdasan emosional saja dan target dari penelitiannya adalah siswa SMA .

3. Jurnal yang ditulis oleh Hasna, A. N., Winata, R. K., Zulva, Y., Lisnawati, I., Chinara, A., Supriyadi, T., Faozi, A., Pendidikan, U.,

¹² M. FERNANDA SANDI, "Pengaruh Musik Terhadap Kecerdasan Emosional Di Sma Yp Unila Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): 1689–99.

& Kampus, I. (2025). Dalam penelitiannya yang berjudul Terapi Musik Terhadap Tres pada Mahasiiswa dalam Perspektif Islam. Menjelaskan tentang stres merupakan masalah dalam kesehatan mental dan itu sangat umum dikalangan mahasiswa mulai dari tuntutan akademis, tekanan dalam pertemanan, dan lainnya. Maka dari itu dibutuhkan sebuah terapi musik yang memiliki potensi untuk mengatasi stres dikalangan mahasiswa.¹³

Persamaan penelitian ini adalah pengaruh dari musik dapat membantu dalam menciptakan efek relaksasi untuk memberikan ketenangan mental dan dapat memberikan rangsangan ke otak. Lain dari itu musik juga dapat memberikan terapi untuk mengurangi stres dalam konteks akademik mahasiswa.

Pebedaan penelitian ini konteksnya terapi musik pada mahasiswa kedokteran, penelitian ini juga mengkaji pendapat ulama dalam penerapan terapi musik, metode yang digunakan adalah kualitatif dengan desainnya studi kasus.

4. Jurnal yang ditulis oleh Nurul, M. (2020). Social Pedagogy : Journal of Social Science Education Lagu sebagai Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tingkat Sekolah Menengah Pertama wewenang dalam pengelolaannya . Menjelaskan tentang

¹³ Azwaj Nailla Hasna et al., "Intan Husada : Jurnal Ilmiah Keperawatan , Vol . 13 No . 1 Januari 2025 p-ISS N : 2338 – 5375 Pendahuluan Stres Merupakan Masalah Kesehatan Mental Yang Semakin Umum Di Kalangan Mahasiswa . Masalah Ini Menjadi Perhatian Utama Dalam Konteks Kesehatan Mental" 13, no. 1 (2025): 114–39, <https://doi.org/10.52236/ih.v13i1.692>.

pemberian lagu atau nyanyian pada siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa. Fokus dari penelitian ini adalah pemberian solusi kepada guru untuk memberikan media lagu untuk meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Tlogopandogan 2.¹⁴

Persamaan penelitian ini adalah dalam pemberian musik untuk meningkatkan minat belajar. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa musik dapat memberikan dampak minat belajar kepada siswa dengan ke efektifan 75%.

Perbedaan penelitian ini fokus penelitiannya hanya pada siswa IPS saja dan juga ranah dari penelitian ini berada pada aspek kognitif, dan psikomotorik.

5. Jurnal yang ditulis oleh Octavyanti, N. P. L., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Peningkatan Perkembangan Kognitif Siswa melalui Musik dan Lagu dalam Pembelajaran. Menjelaskan tentang pengaruh dari majelis sholawat dalam memberikan ketenangan hati kepada santri baru agar tidak stres dalam memberikan adaptasi di pondok pesantren.¹⁵

Persamaan penelitian ini berada pada aspek perkembangan kognitif

¹⁴ Muhammad Nurul, "Social Pedagogy : Journal of Social Science Education Lagu Sebagai Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Tingkat Sekolah Menengah Pertama Wewenang Dalam Pengelolaannya . Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia United States of Education," *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education* 1, no. 2 (2020): 99–109, <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/social-pedagogy/article/view/2475>.

¹⁵ Octavyanti, Suarni, and Margunayasa, "Peningkatan Perkembangan Kognitif Siswa Melalui Musik Dan Lagu Dalam Pembelajaran."

siswa dengan melalui musik. Dalam jurnalnya menjelaskan dengan diberikannya sebuah dorongan musik akan memberikan peningkatan ketenangan hati dan efek relaksasi bagi siswa. Lain dari itu dengan diberi dorongan musik akan memberikan ketenangan kepada peserta didik ketika belajar .

Perbedaan penelitian ini adalah meneliti pada perkembangan kognitif siswa dan sasaran penelitiannya adalah siswa sekolah dasar. Untuk metode penelitiannya menggunakan studi literatur.

6. Jurnal yang ditulis oleh Olgrid Algarini Allo et al., “JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan) Musik Klasik Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Keperawatan. (2021). Memberikan penjelasan konsentrasi dalam belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa macam faktor, faktor yang utama adalah lingkungan. Dalam faktor lingkungan aspek yang dapat mempengaruhi adalah suara yang memiliki ritme atau bisa dibilang suara musik, suara musik ini dapat mempengaruhi konsentrasi dalam belajar karena dapat menciptakan suasana yang optimal dan memberikan terapi kepada mahasiswa dalam membentuk konsentrasi belajar.¹⁶

Persamaan penelitian ini adalah dengan pemberian alunan musik dapat memberikan konsentrasi belajar yang maksimal atau bisa dibilang dengan adanya musik dapat menumbuhkan minat belajar

¹⁶ Olgrid Algarini Allo et al., “JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan) Musik Klasik Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Keperawatan,” *Jurnal Ilmu Kesehatan* | Oktober 5, no. 2 (2021): 295–304, <https://jik.stikesalifah.ac.id>.

dari setiap mahasiswa.

Perbedaan penelitian ini adalah ruang lingkup dalam penelitian ini hanya tertuju kepada genre musik klasik sebagai yang mempengaruhi dalam konsentrasi belajar.

7. Jurnal yang ditulis oleh Anggreni Eklecia Silaen, Nabiilah Ramadhanti, and Sindi Tri Utami, “Musik Berpengaruh Dalam Konsentrasi Belajar. (2023). Menjelaskan tentang pengaruh dari musik dapat mencakup beberapa hal seperti dapat mempengaruhi keadaan hati seseorang, dengan diberikannya musik dapat membantu tubuh dan pikiran manusia agar dapat saling bekerja sama. Lain dari itu dalam jurnalnya juga menjelaskan bawasannya banyak dari kalangan mahasiswa yang sangat jenuh atau bosan ketika dalam proses belajar dan faktor itulah yang membuat konsentrasi mahasiswa menjadi menurun. Menurut peneliti dalam penelitian ini konsentrasi mahasiswa dalam belajar dapat berkembang dengan maksimal bila diberikan sebuah dorongan berupa suara musik agar dapat memaksimalkan konsentrasi mahasiswa, karena konsentrasi itu sangat diperlukan terutama oleh kalangan mahasiswa.¹⁷

Persamaan penelitian ini adalah dengan diberikannya sebuah musik dapat mendorong konsentrasi belajar mahasiswa. Dengan terdorong konsentrasinya maka akan menumbuhkan minat

¹⁷ Anggreni Eklecia Silaen, Nabiilah Ramadhanti, and Sindi Tri Utami, “Musik Berpengaruh Dalam Konsentrasi Belajar,” *Parade Riset Mahasiswa 2023* 1, no. 1 (2023): 467–80.

belajar yang maksimal ke setiap mahasiswa.

Perbedaan penelitian ini adalah hanya meneliti pengaruh dari musik tersebut dalam hal konsentrasi belajar saja.

8. Jurnal yang ditulis oleh Ricky Avandra, Farida Mayar, and Desyandri, Pengaruh Musik Terhadap Motivasi Belajar Dan Emosional Siswa Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. (2023).

Menjelaskan musik merupakan suatu alat yang dapat memberikan motivasi belajar dan dapat meningkatkan fokus serta konsentrasi siswa ketika belajar. Dalam penelitiannya memberikan sebuah argumen bahwa musik juga dapat mempengaruhi emosional siswa, seperti musik yang memiliki tempo cepat dapat memberikan rasa semangat dan gembira kepada siswa, sedangkan musik dengan tempo yang lebih lambat dapat memberikan ketenangan suasana dan memberikan efek relaksasi kepada siswa. Lain dari itu musik juga dapat mengurangi rasa stres kepada siswa ketika belajar serta dapat menangani kecemasan kepada siswa ketika pembelajaran.¹⁸

Persamaan penelitian ini ada pada konsep penelitiannya adalah pengaruh dari musik dalam memberikan motivasi belajar juga pengaruh dari musik dalam menjaga emosional. Dalam penelitian ini juga memberikan penjelasan bahwasannya dengan diberikannya musik maka dapat mempengaruhi fokus dan

¹⁸ Ricky Avandra, Farida Mayar, and Desyandri, "PENGARUH MUSIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR Dan EMOSIONAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 2620–29, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.997>.

konsentrasi seseorang, penelitian ini memberikan sebuah argumen bahwa dengan diberikannya dorongan berupa alunan musik maka akan memberikan pengalaman bagi siswa berupa emosional yang mendalam dan emosional tersebut dapat membantu siswa untuk mengungkapkan isi hati mereka dengan baik. Bila dikaitkan dengan penelitian saya maka pengaruh musik dapat memberikan motivasi belajar, dengan terpengaruhnya motivasi belajar tersebut maka akan memberikan efek terhadap minat ke setiap mahasiswa yaitu berupa semangat dalam belajar juga ketenangan ketika belajar, dengan adanya semangat dan ketenangan otomatis mahasiswa dapat mengkondisikan diri ketika belajar. Dengan pengkondisian tersebut mahasiswa dapat memberikan hasil dari belajar secara maksimal.

Perbedaan penelitian ini adalah lingkup dari penelitian adalah siswa sekolah dasar, fokus penelitiannya hanya pada motivasi dan emosional siswa, untuk metode penelitiannya menggunakan literature review.

9. Jurnal yang ditulis oleh Ummayy Pengaruh Musik Bagi Kenyamanan Dan Konsentrasi Belajar - Studi Kasus Siswa-Siswa Sma Kolese De Britto Angkatan Xxvi -18041 Nathanael Neo Wicaksana. (2025). Memberikan penjelasan dari penelitiannya bahwa 90% responden menyatakan bahwa dengan diberikannya alunan musik dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan

mendukung bagi siswa. Lain dari itu dalam penelitiannya siswa yang menjadi responden memberikan pendapat bahwa musik juga dapat mempengaruhi pikiran menjadi lebih rileks dan menciptakan suasana dalam hati serta dapat memperbaiki mood setiap siswa.¹⁹

Persamaan penelitian ini adalah meneliti efektifitas dari pengaruh musik terhadap kenyamanan dan konsentrasi belajar. Dalam penelitiannya efektifitas musik memang mempengaruhi konsentrasi belajar dan kenyamanan, mulai dari menciptakan suasana ruang belajar yang lebih nyaman serta mendukung. Lain dari itu musik juga mempengaruhi pikiran siswa menjadi lebih rileks dan meningkatkan mood siswa menjadi lebih baik.

Perbedaan penelitian ini adalah hanya meneliti pengaruh musik kedalam segi konsentrasi dan kenyamanan saja dan sasaran penelitiannya adalah siswa SMA .

10. Jurnal yang ditulis oleh Algarini Allo et al., “JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan) Musik Klasik Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Keperawatan. Memberikan penjelasan belajar merupakan suatu proses dimana didalamnya terdapat komponen yang berinteraksi agar dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran. Agar dapat mencapai tujuan tersebut faktor yang dapat dipercaya adalah mahasiswa memiliki konsentrasi belajar yang baik,

¹⁹ “SUMMARY PENGARUH MUSIK BAGI KENYAMANAN DAN KONSENTRASI BELAJAR - STUDI KASUS SISWA-SISWA SMA KOLESE DE BRITTO ANGKATAN XXVI - - 18041 NATHANAEL NEO WICAKSANA_watermark.Pdf,” n.d.

berdasarkan hasil dari wawancaranya terhadap 30 mahasiswa beliau mendapatkan data bahwa 93% dari 30 mahasiswa tersebut memberikan pendapat sulit dalam berkonsentrasi ketika belajarnya 6,7% mengatakan tidak ada problem akan hal tersebut. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasannya mahasiswa menuntut dosen agar mampu dalam menentukan teknik dan metode pembelajaran yang efektif, salah satunya menggunakan musik klasik.²⁰

Persamaan penelitian ini adalah meneliti pada pengaruh dari musik untuk meningkatkan konsentrasi agar mahasiswa dapat menumbuhkan minat belajar ketika proses perkuliahan.

Perbedaan fokus penelitian ini tertuju pada jenis musik yang digunakan yaitu musik klasik dan metode penelitian yang digunakan adalah QuasiEksperimen Design dan respondennya adalah kalangan dari mahasiswa keperawatan.

Berdasarkan hasil dari berbagai penelitian diatas, penelitian ini menawarkan kebaharuan dalam mengkaji Pengaruh Musik Religi Dan Modern Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 Universitas Islam Indonesia. Meskipun beberapa penelitian sebelumnya sudah membahas pengaruh dari musik religi dan modern terhadap minat belajar mahasiswa, penelitian ini lebih menitik beratkan pada aspek

²⁰ Algarini Allo et al., "JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan) Musik Klasik Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Keperawatan."

Pengaruh Musik Religi dan Modern serta bagaimana faktor ini dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa dalam mengerjakan tugas. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam mengisi celah penelitian yang masih jarang dieksplorasi dan diharapkan mampu memberikan wawasan baru mengenai strategi dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa ketika belajar.

B. Landasan Teori

a. Pengertian Musik Religi dan modern

Musik merupakan sebuah bunyi yang memiliki unsur berupa ritme dan melodi. Dalam KBBI musik merupakan sebuah ilmu atau seni yang memiliki susunan nada, urutan, dan tempo suara yang memiliki kesatuan dan dapat berkesinambungan. Menurut Schafer musik adalah suatu bunyi yang disukai oleh manusia dan terasa nyaman ketika didengarkan.²¹

Dalam jurnalnya Yana Leo Prastio memberikan penjelasan bahwa musik religi dapat memberi manfaat yang relevan untuk para mahasiswa. Dikarenakan lirik dari musik religi mengandung nilai spiritual dan pesan moral untuk mahasiswa, musik religi juga dapat memperkuat keyakinan mahasiswa kepada tuhan yang maha esa, serta

²¹ Alexander Haryanto, "Pengertian Musik Menurut Schafer," *Tirto.Id*, 2019, 1.

dapat dijadikan sebagai media dalam mendekatkan diri kepada Allah. Lain dari itu musik religi memiliki syair yang dimana mengajarkan untuk cinta kepada Nabi SAW dan menyerukan agar mencontoh kebaikan yang sudah dilakukan oleh para Nabi SAW.²²

Dalam jurnalnya Djohan dan Fortunata Tyasrinestu beliau memberikan argumen bahwa musik modern dapat mempengaruhi kondisi relaksasi melalui mekanisme psikofisiologis, yaitu musik dapat menurunkan gelombang otak ketika pikiran terjaga, pikiran rileks, dan pikiran tidak terjaga (melamun dan mengantuk)²³

Kesimpulannya musik religi dan modern memiliki manfaat dalam memperdalam nilai keislaman serta dapat memberikan efek relaksasi terhadap mahasiswa. Dari dua penelitian diatas memberikan pengertian mulai dari sudut musik religi yang dimana efek dari mahasiswa mendengarkan musik tersebut membantu mahasiswa dalam memperkuat keyakinan kepada Tuhan yang Maha Esa, memberikan ketenangan dalam hati dan juga memperkuat keyakinan mahasiswa ketika mengerjakan tugas perkuliahan.

Dari sudut musik modern memberikan pengertian bahwa pengaruh dari musik tersebut dapat memberikan efek berupa relaksasi kepada

²² Ana Ul Islam et al., "Pengaruh Lagu Religi Islam Dalam Industri Musik: Tinjauan Fenomenologi Terhadap Band Lokal Malwapatih," *Jurnal SUARGA: Studi Keberagamaan Dan Keberagaman* 2, no. 2 (2023): 26–38, <https://doi.org/10.24090/suarga.v2i2.7655>.

²³ Djohan, Fortunata Tyasrinestu, and Lady Angela Exlesia Sualang, "Pengaruh Mendengarkan Musik Terhadap Kondisi Relaksasi | Djohan | Resital: Jurnal Seni Pertunjukan" Vol. 23, N, no. 190–201 (2022): 190–201, <https://journal.isi.ac.id/index.php/resital/article/view/8337/2882>.

mahasiswa mulai ketika pikiran terjaga, rileks, dan juga ketika pikiran tidak konsentrasi atau lelah. Disitulah musik memberikan dorongan terhadap pikiran mahasiswa agar tidak stres dan menaikkan mood mahasiswa.

b. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa suka dan tidak suka pada diri seseorang. Mulai dari kesukaan pada sebuah aktifitas ataupun sebuah rasa keterikatan pada sesuatu. Pada dasarnya minat adalah sebuah penerimaan pada diri seseorang terhadap hubungan dengan sesuatu yang ada di luar diri seseorang. Semakin besar hubungan tersebut maka semakin besar pula minat pada diri orang tersebut.²⁴ Secara bahasa minat memiliki makna yaitu ”hati yang cenderung terhadap sesuatu”. Minat merupakan sikap relatif yang berada pada diri setiap manusia, sebab memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap seseorang karena, seseorang akan melakukan sesuatu pasti berawal dari minat. Bila tidak ada minat dalam diri seseorang tersebut maka dia tidak akan melakukan sesuatu.

Sedangkan belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh setiap individu agar dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan pengalaman yang didapat oleh setiap individu.²⁵

²⁴ Wan Nur Khalijah et al., “Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadis,” *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2023): 267–78, <https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v2i2.97>.

²⁵ Jurnal Kajian Islam, “Minat Belajar,” *AL-QALAM Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* Volume 8, no. 2 (2016): 27–39.

Dalam jurnalnya Wan Nur Khalijah memberikan teori bahwa minat belajar merupakan sebuah dorongan kuat yang dapat menimbulkan kemunculan energi untuk melakukan sebuah tindakan yang kuat dalam memproses materi pembelajaran kedalam otak. Dalam penelitiannya disebutkan minat belajar siswa yang tinggi dapat memberikan hasil belajar yang baik.²⁶

Lain dari itu jurnal dari Iman Saro Ndraha dan Ratna Natalia Mendrofa memberikan penjelasan minat belajar dari siswa dapat mempengaruhi hasil belajar dari siswa tersebut. Apabila minat belajar siswa tersebut baik, secara otomatis siswa akan termotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran tersebut lebih dalam, sehingga siswa tersebut akan memberikan hasil yang maksimal.

Kesimpulan dari dua teori di atas bahwa minat belajar dari seorang mahasiswa memiliki pengaruh dalam hasil dari belajar mereka. Minat belajar yang kuat akan menumbuhkan pemahaman yang kuat pula serta mahasiswa akan dengan mudah memproses materi belajar kedalam pikiran mereka, dari situlah mahasiswa akan termotivasi untuk mempelajari materi tersebut lebih dalam.

C. Kerangka Berpikir

²⁶ Khalijah et al., "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis."

Kerangka berpikir merupakan pondasi dari pemikiran peneliti yang di jelaskan melalui observasi dan jurnal kepustakaan. Di dalamnya memuat konsep yang akan dijadikan bahan dasar dai sebuah penelitian. Menurut Addini Zahra Syahputri, kerangka berpikir adalah suatu alat pelengkap dalam peneltian untuk menganalisis rencana dan kemana argumentasi tersebut akan dilabuhkan. Kerangka berpikir merupakan sebuah cerita sebagai bahan dasar pokok dalam membeuat hipotesis.²⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita lihat kerangka berfikir dari landasan teori tersebut.

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



Dapat kita lihat kerangka berfikir dari landasan teori tersebut adalah dengan adanya musik dapat mempengaruhi minat dari setiap mahasiswa. Musik memberikan efek positif terhadap pikiran mahasiswa agar kembali rileks, dengan keadaan pikiran rileks maka akan

²⁷ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif,” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66.

menumbuhkan minat dalam diri setiap mahasiswa, dengan tumbuhnya minat tersebut maka mahasiswa mendapat suasana hati yang baik dalam mengerjakan tugas atau ketika belajar.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah sebuah dugaan sementara yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Maka dari itu peneliti perlu untuk melakukan pengujian, untuk pengujiannya menggunakan alat uji statistik yaitu IBM SPSS 26 (Statistical Product Service Solution) for windows. Fungsi dari hipotesis ini adalah sebagai pedoman dalam menentukan arah jalannya kegiatan penelitian yang dilakukan termasuk dalam menetapkan indikator aspek atau variabel yang diukur sebagai pedoman dalam membentuk Teknik Analisis Data Penelitian.²⁸

Hipotesis yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah dengan pemberian media musik dapat meningkatkan efektifitas minat belajar mahasiswa. Karena pengaruh dari musik tersebut terletak pada aspek kognitif dari setiap kalangan mahasiswa dan juga dapat meningkatkan daya ingat serta menciptakan suasana yang senang dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti mengajukan 2 hipotesis untuk menjawab permasalahan diatas, yaitu Hipotesis Alternatif(H_a) dan

²⁸ Jim Hoy Yam and Ruhiyat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi" 3, no. 2 (2021): 96–102.

Hipotesis Nol (H_0). Adapun Hipotesis yang diajukan oleh peneliti, yaitu:

- a. H_a : terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh musik terhadap minat belajar mahasiswa PAI UII Angkatan 2021.
- b. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh musik terhadap minat belajar mahasiswa PAI UII Angkatan 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode survei yang dimana peneliti diarahkan untuk mengambil data dari sampel populasi untuk dipelajari agar dapat menemukan sebuah aktifitas yang memiliki hubungan antar variabel didalam sebuah populasi. Untuk mengumpulkan sampel dari sebuah populasi maka, peneliti akan menggunakan kuesioner berupa lembaran kertas yang berisi pertanyaan.²⁹

Untuk pendekatannya peneliti menggunakan kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menekankan pada pengujian variabel dengan angka melalui statistika. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah melalui aplikasi IBM SPSS 26 (Statistical Product Service Solution) for windows.³⁰

B. Tempat Penelitian

Untuk tempat dan Lokasi penelitian berada di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Indonesia (UII). Jl.

²⁹ Hasan Syahrizal and M. Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.

³⁰ Guru Pendidikan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2020.

Kaliurang No.Km. 14,5, Krawitan, Umbulmartani, Kec. Ngemplak,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55584.

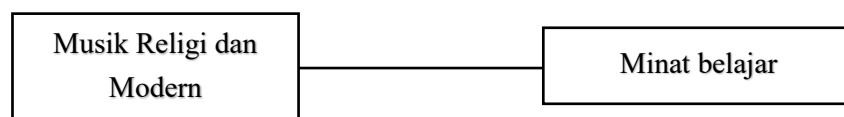
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian memiliki posisi penting dalam penelitian kuantitatif. Variabel memiliki makna objek yang akan diamati dan diteliti, pada dasarnya variabel merupakan segala hal bentuk dari objek penelitian yang diperoleh untuk dipelajari dan diambil informasinya kemudian ditarik kesimpulannya oleh orang yang meneliti.³¹

Desain dari penelitian ini menggunakan Korelasional yaitu melibatkan dua variabel seperti pada tabel berikut.

Gambar 3. 1 Variabel Penelitian



Keterangan:

³¹ Andi Fitriani Djollong, "Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research)," *Istiqra'* 2, no. 1 (2014): 86–100.

- a. Musik Religi dan Modern adalah Variabel Independen atau variabel bebas yang mempengaruhi variabel lain dilambangkan dengan huruf (X).
- b. Minat belajar adalah Variabel Dependen atau variabel terikat yang menjadi variabel dipengaruhi karena adanya variabel bebas dilambangkan dengan huruf (n).

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu penjelasan yang terperinci dari suatu variabel yang dapat diukur dalam sebuah penelitian.

a. Musik

Musik adalah sebuah bunyi yang memiliki unsur berupa ritme dan melodi. Dalam KBBI musik merupakan sebuah ilmu atau seni yang memiliki susunan nada, urutan, dan tempo suara yang memiliki kesatuan dan dapat berkesinambungan.³² Adapun untuk kriteria penilaian dalam variabel ini adalah:

- a) Jenis Musik
- b) Durasi Mendengarkan
- c) Jenis Platform Digital
- d) Media Pemutaran Musik

³² Haryanto, "Pengertian Musik Menurut Schafer."

b. Minat

Minat adalah suatu rasa suka dan tidak suka pada diri seseorang. Mulai dari kesukaan pada sebuah aktifitas ataupun sebuah rasa keterikatan pada sesuatu.³³ Adapun untuk kriteria penilaian dalam variabel ini adalah:

- a) Waktu Belajar
- b) Persiapan sebelum kuliah
- c) Diskusi Informal
- d) Konsistensi belajar
- e) Motivasi Internal

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Polulasi merupakan sebuah wilayah yang memiliki perluasan yang terdiri dari objek dan subjek untuk di teliti dan ditarik kesimpulan.³⁴

Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi PAI UII angkatan 2021 yang berjumlah 113 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dengan harapan agar hasil dari sampel tersebut dapat diambil kesimpulan

³³ Khalijah et al., “Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadis.”

³⁴ Putu Gede Subhaktiyasa, “Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif” 9 (2024): 2721–31.

umumnya. Dalam penelitian ini pengambilan sampel mencakup 33% dari total populasi, dikarenakan menurut Sugiono dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* apabila total populasi penelitian lebih dari 100 maka boleh untuk mengambil 30% sampel dari total populasi, sebaliknya bila total populasi kurang dari seratus maka harus diambil semuanya.³⁵ Sampel dari penelitian ini berjumlah 33 orang dari total populasi 113 Mahasiswa.

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

NO	Angkatan		Jumlah
1	2021	Laki-laki	62
		Perempuan	51
Jumlah			113

Sumber: Data Anggota Angkatan 2021

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan

1. Instrumen

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan oleh peneliti.

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

³⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item
Musik	Jenis Musik	Musik Tradisional	1,2
		Musik Modern	3,4
		Musik Instrumental	5,6
	Durasi Mendengarkan	Waktu Pemutaran	7,8
		Konsistensi mendengarkan musik	9,10
		Durasi optimal mendengarkan musik	11,12
	Jenis Platform Digital	Platform Streaming	13,14
		Platform Video	15,16
		Platform Unduhan	17,18
	Media Pemutaran Musik	Jenis media pemutaran	19,20
		Kontek penggunaan media	21,22
		Preferensi dalam pemutaran	23,24
	Waktu Belajar	Durasi belajar dalam satu sesi	25,26
		Waktu efektif untuk belajar	27,28,29

Minat Belajar		Disiplin dalam menentukan waktu belajar	30,31
	Lingkungan Fisik	Kenyamanan tempat untuk belajar	32,33
		Jaringan Internet yang stabil	34,35
	Diskusi Informal	Keterlibatan emosional	36,37
		Topik yang bervariasi dalam pembahasan	38,39
	Konsistensi Belajar	Ketahanan dalam belajar	40,41
		Jadwal yang teratur	42,43
		Adaptasi ketika ada gangguan	44,45
	Motivasi Internal	Ketertarikan terhadap materi kuliah	46
		Kesenangan Intrinsik	47,48
		Koneksi Eksistensi	49,50

Sumber: Landasan Teori

Indikator diatas merupakan poin-poin yang akan dijadikan sebagai acuan dalam menyusun intrumen pertanyaan. Adapun untuk penilaian dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Berikut adalah skalanya:

Tabel 3. 3 Skala Likert

Penilaian	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono Skala Likert

2. Teknik Pengumpulan Data

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan angket dalam bentuk google form. Kuesioner dalam penelitian ini berupa pernyataan terstruktur yang akan diberikan kepada informan. Bentuk jawaban dari kuesioner tersebut berupa tanggapan dari informan tersebut. Kuesioner tersebut akan di berikan kepada tiap mahasiswa Prodi PAI UII Angkatan 2021, kemudian kuesioner tersebut akan langsung di serahkan kepada peneliti.

Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik probability sampling yang dimana dalam pengambilan sampelnya mencakup

seluruh anggota populasi untuk terpilih.³⁶ Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah mahasiswa Prodi PAI UII Angkatan 2021 yang berjumlah 113 mahasiswa.

F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk membuktikan setiap soal dalam instrumen penelitian dan juga untuk menguji kejelasan kerangka dari penelitian tersebut.³⁷ Jenis uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (content validity) dan validitas konstruk (construct validity).

Uji validitas isi (content validity) memiliki makna bahwa alat ukur dapat valid bila sesuai dengan isi penelitian yang akan diukur.³⁸ Validitas isi merupakan jenis validitas yang memperhitungkan melalui pengujian terhadap isi dari suatu alat ukur yang mencakup keseluruhan kawasan objek yang hendak diukur oleh alat ukur yang bersangkutan. Dalam uji validitas isi ini alat ukur yang digunakan adalah menggunakan kuesioner dari google form.

³⁶ Asrulla et al., "Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26320–32.

³⁷ Yulia Utami, "Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen," *Jurnal Sains Dan Teknologi* 4, no. 2 (2023): 21–24, <https://doi.org/10.55338/saintek.v4i2.730>.

³⁸ Jurusan Biologi Fmipa, "Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Syamsurizal," 2019, 1–11.

Validitas Konstruk (construct validity) merupakan hal yang memiliki kaitan dengan sebuah objek yang abstrak, akan tetapi gejalanya masih bisa diamati dan diukur. Validitas Konstruk merupakan validitas yang menunjukkan sejauh mana nilai dari hasil pengukuran instrumen yang dipersoalkan.³⁹ Dalam penelitian ini jenis validitas konstruksya menggunakan factor validity yaitu menilai struktur dari instrumen dengan analisis statistik SPSS 26 for windows.

Rumusan yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien validitas

N = jumlah subjek atau responden

$\sum X$ = jumlah skor butir pernyataan

$\sum Y$ = jumlah skor total pernyataan

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum X^2$ = total kuadrat skor butir pernyataan

$\sum Y^2$ = total kuadrat skor total pernyataan

³⁹ Fmipa.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah suatu alat ukur yang bisa menunjukkan seberapa jauh hasil dari pengukuran menggunakan alat tersebut dapat dipercaya. Uji reabilitas dinyatakan dengan koefisien dengan angka berkisar 0 sampai dengan 1,00. Jika angka reabilitas mendekati 1,00 menunjukkan reabilitas yang tinggi, tetapi jika reabilitas semakin rendah mendekati 0 maka hal tersebut menunjukkan reabilitas yang rendah.⁴⁰

Dalam uji reabilitas ini peneliti menggunakan jenis uji reabilitas Alpha Cronbach yaitu menilai konsistensi internal dengan rata-rata korelasi antar item. Berikut adalah rumusnya:

$$\text{Alpha } (\alpha) = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

α = koefisien reliabilitas

K = jumlah butir-butir pertanyaan

St^2 = varians dari skor total

$\sum Si^2$ = jumlah varians dari butir-butir pertanyaan

⁴⁰ Fmipa.

G. Uji Asumsi (Uji linearitas, uji normalitas, uji homogenitas)

Uji Asumsi merupakan kegiatan untuk pemeriksaan data statistike yang dilakukan sebelum menganalisis data dengan tujuan untuk memeriksa apakah data telah memenuhi syarat dari teknik analisis tersebut.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji data yang didapat dari tempat penelitian berdistribusi sesuai dengan teoritik tertentu. Maksudnya adalah sampel yang didapat oleh peneliti memang benar untuk mewakili populasi yang masuk kedalam distribusi normal.⁴¹ Ketentuan normalitas dipenuhi jika nilai signifikannya $>0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaiknya jika nilai signifikan $<0,05$.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan pengujian antara dua variabel, variabel Independen dan juga variabel dependen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan juga dependen berada pada satu garis lurus. Konsep uji linearitas mengacu pada variabel independen dapat memprediksi variabel dependen dalam hubungan tertentu. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam menganalisis korelasi.⁴²

⁴¹ Nisrina Haniah, "Uji Normalitas Dengan Metode Liliefors," *Statistika Pendidikan*, no. 1 (2013): 1–17, <http://statistikapendidikan.com>.

⁴² Refina Hadi Nurjanah, "Uji Linearitas," *Statistika Pendidikan.Com*, 2013, 1–10.

Pada penelitian ini uji linearitas menggunakan SPSS 26 (statistical Product Service Solution) for windows, Kedua variable dapat dibidang mempunyai hubungan linier bila nilai f linierity dengan koefisien $P < 0,005$ dan F deviation linearity dengan koefisien signifikansi yaitu $p > 0,05$.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan dalam menetapkan hasil dari uji statistik. Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah ada beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai syarat dalam analisis independent samplet test. Asumsi yang mendasari dalam analisis ini adalah varian dan populasi adalah sama. Dalam penelitian ini uji homogenitas ini menggunakan SPSS 26 (*Statistical Products Service Solution*) for windows. Dapat disebutkan bahwa data memiliki varian yang sama ketika memenuhi standar koefisien yang signifikan $p > 0,005$.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan ketika semua data sudah disusun. Kegunaannya adalah untuk memecahkan permasalahan yang akan diteliti secara lengkap. Ketelitian dan keakuratan dalam menggunakan alat analisis menentukan keabsahan

data yang akan disimpulkan, karena kesalahan dalam menganalisis data dapat membawa akibat yang sangat fatal terhadap kesimpulan yang akan dihasilkan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif yang dimana peneliti akan mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan dari setiap mahasiswa PAI UII angkatan 2021 yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan SPSS 26 (*Statistical Products Service Solution*) for windows dan akan disajikan dalam bentuk tabel serta dijelaskan dengan detail berdasarkan pada hasil data yang telah didapat dari analisis regresi linier sederhana.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi dalam Penelitian ada di Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), yang bersetat ada dibawah naungan Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI), Universitas Islam Indonesia (UII). Lokasi dari kampus FIAI UII ini ada di Jl. Kaliurang No.Km. 14,5, Krawitan, Umbulmartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55584.

Fakultas FIAI UII masuk dalam bagian integral UII, yaitu sebuah universitas swasta tertua dan juga berhasil meraih gelar kampus islam nomor satu di indonesia. FIAI UII menyediakan untuk mahasiswa berupa lingkungan yang akademik yang bernuansa islam modern menjadikannya sebagai lokasi yang cocok untuk dijadikan penelitian.

Lokasi dari kampus UII ini berada dibawah kaki gunung Merapi yang menawarkan suasana atau atmosfer yang menawan untuk dijadikan kegiatan akademik maupun penelitian dan juga diberikan sebuah fasilitas dari fakultas berupa perpustakaan dan laboratorium yang lengkap dan nyaman.

Visi dan Misi dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII).

a. Visi

*Menjadi Inspirator dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam yang berdasarkan Teori Pendidikan Profetik-Transformatif dan Edupreneurship.*⁴³

b. Misi

*Mengembangkan Ilmu Pendidikan Agama Islam berbasis Nilai Profetik-Transformatif dan Edupreneurship melalui Pengajaran yang Terintegrasi dengan Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat, dan Dakwah Islamiyah, ditunjang dengan Tata Kelola dan Atmosfer Akademik yang Kredibel, Akuntabel, Adaptif, dan Humanis, serta Kerjasama Berskala Nasional dan Internasional.*⁴⁴

B. Tahap Persiapan dan Pelaksanaan

1. Tahap Persiapan

a. Uji Validitas

Dalam Penelitian Kuantitatif yang berbasis data primer, ada syarat yang wajib dipenuhi sebelum dilaksanakannya penelitian, yaitu berupa uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian (Kuesioner). Maka dari itu, peneliti melakukan uji coba kuesioner pada Jumat, 15 Agustus

⁴³ <https://fis.uui.ac.id/pai/visi-keilmuan-prodi-pai/>

⁴⁴ <https://fis.uui.ac.id/pai/visi-keilmuan-prodi-pai/>

2025. Uji coba dilakukan kepada 31 mahasiswa Prodi PAI UII angkatan 2022.

Kemudian data hasil dari uji coba instrumen tersebut digunakan oleh peneliti untuk dilakukannya uji validitas terlebih dahulu. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap Instrumen Musik (X) dan Minat Belajar (Y) secara terpisah. Uji instrumen ini dilakukan menggunakan analisis Pearson Correlation pada Aplikasi SPSS 26 for Windows. Adapun hasil dari uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 1 Uji Validitas Variabel X

No	r- hitung	r- Tabel 5% (31)	Sig.	Kriteria
1	0.614	0.355	0.000	Valid
2	0.513	0.355	0.003	Valid
3	0.698	0.355	0.000	Valid
4	0.417	0.355	0.020	Valid
5	0.509	0.355	0.003	Valid
6	0.224	0.355	0.226	Tidak Valid
7	0.380	0.355	0.035	Valid
8	0.604	0.355	0.000	Valid
9	0.320	0.355	0.079	Tidak Valid
10	0.510	0.355	0.003	Valid
11	0.169	0.355	0.363	Tidak valid
12	0.735	0.355	0.000	Valid
13	0.495	0.355	0.005	Valid

14	0.608	0.355	0.000	Valid
15	0.551	0.355	0.001	Valid
16	0.561	0.355	0.001	Valid
17	0.113	0.355	0.544	Tidak Valid
18	0.013	0.355	0.944	Tidak Valid
19	0.461	0.355	0.009	Valid
20	0.138	0.355	0.458	Tidak Valid
21	0.511	0.355	0.003	Valid
22	0.586	0.355	0.001	Valid
23	0.506	0.355	0.004	Valid
24	0.070	0.355	0.707	Tidak Valid

Sumber: Output SPSS 26 For Windows (2025)

Tabel 4. 2 Uji Validitas Variabel Y

No	r- hitung	r- Tabel 5% (31)	Sig.	Kriteria
1	0.562	0.355	0.001	Valid
2	0.335	0.355	0.065	Tidak Valid
3	0.220	0.355	0.234	Tidak Valid
4	0.059	0.355	0.751	Tidak Valid
5	0.430	0.355	0.016	Valid
6	0.612	0.355	0.000	Valid
7	0.153	0.355	0.412	Tidak Valid
8	0.480	0.355	0.006	Valid
9	0.579	0.355	0.001	Valid
10	0.133	0.355	0.475	Tidak Valid

11	0.050	0.355	0.790	Tidak Valid
12	0.672	0.355	0.000	Valid
13	0.270	0.355	0.142	Tidak Valid
14	0.591	0.355	0.000	Valid
15	0.624	0.355	0.000	Valid
16	0.113	0.355	0.547	Tidak Valid
17	0.672	0.355	0.000	Valid
18	0.466	0.355	0.008	Valid
19	0.678	0.355	0.000	Valid
20	0.799	0.355	0.000	Valid
21	0.750	0.355	0.000	Valid
22	0.746	0.355	0.000	Valid
23	0.620	0.355	0.000	Valid
24	0.644	0.355	0.000	Valid
25	0.603	0.355	0.000	Valid
26	0.779	0.355	0.000	Valid

Sumber: Output SPSS 26 For Windows (2025)

Dari kedua tabel diatas dapat dipahami bahwa terdapat 24 butir kuesioner pada variabel X dan 26 butir pada variabel Y. Kemudian dapat dipahami juga bahwa terdapat 15 butir kuesioner yang dinyatakan tidak valid, dimana 7 butir dari variabel X dan 8 butir dari variabel Y. Dari 15 butir kuesioner yang tidak valid tersebut akan dieliminasi, sehingga tidak digunakan dalam penelitian sesungguhnya.

Adapun dasar dalam pengambilan keputusan dari kuesioner tersebut valid dan tidak validnya mengacu pada perolehan nilai (Rhitung), di mana

jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel} 5\%$; maka instrumen dinyatakan valid. Sedangkan jika nilai $R_{hitung} < R_{tabel} 5\%$; maka instrumen dinyatakan tidak valid. ⁴⁵Setelah Uji Validitas dilaksanakan, maka peneliti akan melakukan pengujian reliabilitas kuesioner.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap instrumen Musik (X) dan Minat Belajar (Y) secara terpisah juga. Uji instrumen ini dilakukan dengan menemukan nilai Cronbach's Alpha (α), di mana jika nilai $\alpha > 0,60$; maka instrumen dinyatakan reliabel. Sedangkan jika nilai $\alpha < 0,60$; maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4. 3 Penilaian Reliabilitas

Nilai Alpha	Kategori Reabilitas
0.00-0.20	Sangat Rendah
0.21-0.40	Rendah
0.41-0.60	Cukup
0.61-0.80	Tinggi
0.81-1.00	Sangat Tinggi

Sumber: Sahid Raharjo Penilaian Reliabilitas

⁴⁵ Sahid Raharjo, "Vidio Tutorial Uji Validitas dan Reabilitas SPSS Lengkap", Youtube (2019), <https://youtu.be/ouSI3mnFKs?feature=shared>, Diakses tanggal 18 September 2025.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Kategori
Musik (X)	17	0.867	Sangat Tinggi
Minat Belajar (y)	18	0.919	Sangat Tinggi

Sumber: Output SPSS 26 For Windows (2025)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas instrumen X, diperoleh nilai $r_a = 0,867$; di mana $0,867 > 0,60$. Kemudian, hasil uji reliabilitas instrumen Y, diperoleh nilai $r_a = 0,919$; di mana $0,919 > 0,60$. Dengan demikian, maka instrumen dari variabel X dan Y dinyatakan reliabel.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner, peneliti melaksanakan penelitian yang sesungguhnya pada Kamis, 18 September 2025. Sebagaimana sudah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa penelitian ini menjadikan Prodi PAI UII angkatan 2021 menjadi sampel, dimana total sampel adalah 33 mahasiswa.

Pada bab sebelumnya, peneliti sudah menjelaskan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linear Sederhana. Teknik analisis data ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah memutar Musik (X) ketika proses belajar dapat meningkatkan Minat Belajar (Y) mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dengan efektif. Lain dari itu juga, teknik analisis data Regresi Linear Sederhana berfungsi untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel

(X) dalam mempengaruhi variabel (Y) dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 26.

Akan tetapi sebelum menggunakan teknik analisis Regresi Linear Sederhana ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Adapun syarat tersebut adalah melakukan uji asumsi yang terdiri atas uji normalitas, uji linearitas terhadap data yang diperoleh dari responden.

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan dasar pengambilan keputusan dari hasil uji normalitas tersebut mengacu pada nilai signifikansi (sig.) yang diperoleh dari aplikasi SPSS, menurut Sahid Raharjo bila nilai sig. $> 0,05$; maka data berdistribusi normal. Akan tetapi bila nilai sig. $< 0,05$ maka data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal.⁴⁶

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.77525037
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.078
	Negative	-.088
Test Statistic		.088

⁴⁶ Sahid Raharjo, "Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov dengan SPSS Sangat Lengkap", Youtube (2017), <https://youtu.be/Q1IrsLDm9co>, diakses tanggal 18 September 2025

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 26 For Windows (2025)

Berdasarkan *output* SPSS diatas, dapat diketahui bahwa perolehan nilai sig. 0,200 dimana nilai tersebut telah memenuhi syarat dalam uji normalitas (nilai sig. $> 0,05$). Maka dari itu data yang diperoleh dari responden memiliki ditribusi normal.

b. Uji Linearitas

Setelah selesai melakukan uji normalitas selanjutnya peneliti akan melakukan uji linearitas terhadap data yang diperoleh dari responden. Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel itu berhubungan (linear) atau tidak.

Dalam pengujian linearitas ini variabel yang akan di uji adalah variabel bebas (X) ” Pengaruh Musik” dan variabel terikat ”Minat Belajar”. Adapun dasar pengambilan keputusan terhadap hasil dari uji linearitas itu mengacu pada nilai signifikansi (sig.) *deviation from linearity* yang diperoleh dari aplikasi SPSS, dimana nilai dari sig. *Deviation from linearity* $> 0,05$; maka hubungan antara Musik (X) dengan Minat Belajar (Y) adalah linear. Sebaliknya, apabila nilai sig. *Deviation from linearity* $< 0,05$; maka hubungan antara X dan Y adalah tidak linear.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar *Musik	Between Groups	(Combined)	1046.962	18	58.165	1.172	.387
		Linearity	272.950	1	272.950	5.499	.034
		Deviation from Linearity	774.012	17	45.530	.917	.573
	Within Groups		694.917	14	49.637		
	Total		1741.879	32			

Sumber: Output SPSS 26 For Windows (2025)

Dari output diatas dapat diketahui bahwa nilai sig. *deviation from linearity* adalah sebesar 0,573. Dimana nilai tersebut $> 0,05$ maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel Musik (X) dan variabel Minat Belajar (Y) memiliki hubungan yang linear.⁴⁷

c. Uji Homogenitas

Menurut Sahid Raharjo uji homogenitas adalah pengujian mengenai kesamaan dari dua buah distribusi atau bisa lebih.⁴⁸ Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk tidak melakukan pengujian homogenitas dengann pertimbangan dari karakteristik desain penelitian menggunakan satu sampel yang homogen yaitu ” Mahasiswa PAI UII angkatan 2021”. Menurut panduan dalam

⁴⁷ Sahid Raharjo, ”Uji Linearitas dengan SPSS Paling Mudah”, *Youtube* (2017), <https://youtu.be/PKIUiSND9kc>, diakses tanggal 18 September 2025.

⁴⁸ Sahid Raharjo, ”Uji Homogenitas Levene Statistics dengan SPSS Sangat Lengkap”, *Youtube* (2017), <https://youtu.be/BacUGgAMIWE?feature=shared>, diakses tanggal 18 September 2025

menganalisis data, uji homogenitas diperlukan saat sampel penelitian melibatkan kelompok yang berbeda.

C. Analisis Data

Setelah menyelesaikan uji asumsi, maka syarat untuk melakukan teknik analisis Regresi Linear Sederhana sudah dapat terpenuhi, sehingga data yang diperoleh dari penelitian dapat dianalisis menggunakan teknik tersebut dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS 26 For Windows*.

Hasil dari analisis Regresi Linear Sederhana menggunakan SPSS, peneliti mendapatkan data sebagai berikut.

1. Korelasi antara Musik (X) dengan Minat Belajar (Y)

Sugiyono, dalam bukunya, telah membuat kategorisasi untuk tingkat korelasi antara variabel X dan Y. Oleh karena itu, sebelum menyusun hipotesis penelitian, peneliti harus menginterpretasikan hubungan dari kedua variabel tersebut terlebih dahulu berdasarkan kategori yang ada sebagai berikut.⁴⁹

Tabel 4. 7 Tingkat Korelasi

Interval Nilai Koefisien Korelasi (Rhitung)	Tingkat Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

⁴⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono Tingkat Korelasi

Untuk mengetahui tingkat korelasi antara variabel X dan Y dapat kita lihat dengan perolehan nilai Koefisien Korelasi (Rhitung) pada tabel SPSS berikut.

Tabel 4. 8 Model Summary

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.396 ^a	.157	.129	6.88366

a. Predictors: (Constant), Musik

b. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber: Output SPSS 26 For Windows (2025)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa peneliti memperoleh nilai Rhitung sebesar 0,396. Menurut Sahid Raharjo pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana mengacu pada dua hal yaitu:

- Jika nilai sig. < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y. Sebaliknya apabila

nilai sig. $> 0,05$ maka variabel X tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y

- b. Keputusan dapat dibandingkan dengan nilai t hitung dengan t tabel. Jika t hitung $> t$ tabel, maka terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel X dan Y.⁵⁰ Sebaliknya, jika t hitung $< t$ tabel, maka tidak terdapat pengaruh terhadap variabel X dan Y.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai R hitung sebesar 0,396 menunjukkan adanya hubungan positif dengan kekuatan rendah antara variabel "Musik" (X) dengan variabel "Minat Belajar" (Y). Nilai R Square sebesar 0,157 berarti 15,7% menunjukkan bahwa musik dapat mempengaruhi minat dalam belajar, sedangkan 84,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai R sebesar 0,396 dapat diartikan bahwa ada korelasi positif antara "Musik dengan Minat Belajar".

2. Hasil Uji Hipotesis dengan Nilai Signifikansi

Dasar pengambilan keputusan terdapat pengaruh atau tidaknya terhadap variabel Musik (X) dan Minat belajar (Y) mengacu pada perolehan nilai sig. Pada hasil dari SPSS, apabila nilai sig $< 0,05$; maka terdapat pengaruh dari variabel X terhadap

⁵⁰ Sahid Raharjo, "Uji Regresi Linear Sederhana dengan SPSS Sangat Detail", Youtube (2017), <https://youtu.be/BacUGgAMIWE?feature=shared>, diakses tanggal 18 September 2025.

Y. Sebaliknya jika nilai sig. $> 0,05$; maka tidak ada pengaruh dari variabel X terhadap Y.⁵¹

Tabel 4. 9 Tabel ANOVA

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	272.950	1	272.950	5.760	.023 ^b
	Residual	1468.929	31	47.385		
	Total	1741.879	32			

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. Predictors: (Constant), Musik

Sumber: Output SPSS 26 For Windows (2025)

Pada tabel ANOVA menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$ sehingga dapat diartikan model regresi yang digunakan signifikan secara statistik. Artinya variabel Musik (X) keseluruhannya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat Belajar (Y). Lebih dari itu nilai F tabel sebesar 5.760 merupakan perolehan nilai yang tinggi, semakin tinggi nilai F maka semakin baik model regresi menjelaskan antara kedua variabel.

3. Hasil Uji Hipotesis dengan Uji t

Dasar pengambilan keputusan terdapat pengaruh dan tidaknya pada variabel X terhadap Y mengacu pada perolehan nilai (t hitung) pada aplikasi SPSS, apabila nilai dari t hitung $> t$

⁵¹ Sahid Raharjo, "Uji Regresi Linear Sederhana dengan SPSS Sangat Detail", Youtube (2017), <https://youtu.be/BacUGgAMIWE?feature=shared>, diakses tanggal 19 September 2025.

tabel; maka terdapat pengaruh X terhadap Y. Sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$; maka tidak terdapat pengaruh X terhadap Y.⁵²

Tabel 4. 10 Coefficien

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.234	10.138		3.574	.001
	Musik	.442	.184	.396	2.400	.023

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber: Output SPSS 26 For Windows (2025)

Berdasarkan tabel coefficient diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.400. Adapun nilai t_{tabel} dapat dicari dengan rumusan berikut.⁵³

$$t_{tabel} = (t_{\alpha/2 ; n-k-1})$$

dimana:

$$\alpha = 0,05$$

$$n = \text{jumlah sampel} = 33$$

$$k = \text{jumlah variabel bebas (X)} = 1$$

⁵² Sahid Raharjo, “Uji Regresi Linear Sederhana dengan SPSS Sangat Detail”, Youtube (2017), <https://youtu.be/BacUGgAMIWE?feature=shared>, diakses tanggal 19 September 2025

⁵³ Sahid Raharjo, “Uji Regresi Linear Sederhana dengan SPSS Sangat Detail”, Youtube (2017), <https://youtu.be/BacUGgAMIWE?feature=shared>, diakses tanggal 19 September 2025

Setelah itu peneliti akan melakukan penghitungan dengan cara mensubstitusikan rumusan dengan nilai-nilai yang telah diketahui.

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,05/2; 33-1-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,025 ; 31)$$

$$t \text{ tabel} = 2,040$$

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai $t \text{ hitung} = 2,400$ dan $t \text{ tabel} = 2,040$; dimana nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari Musik (X) terhadap Minat Belajar (Y).

4. Kontribusi dari Musik (X) dalam mempengaruhi Minat Belajar (Y)

Regresi Linear Sederhana juga dapat untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari variabel X dalam mempengaruhi variabel Y. Besarnya kontribusi dari variabel X dalam mempengaruhi variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut.⁵⁴

Tabel 4. 11 Model Summary

Model Summary

⁵⁴ Sahid Raharjo, "Uji Regresi Linear Sederhana dengan SPSS Sangat Detail", Youtube (2017), <https://youtu.be/BacUGgAMIWE?feature=shared>, diakses tanggal 19 September 2025

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.396 ^a	.157	.129	6.88366

a. Predictors: (Constant), Musik

Sumber: Output SPSS 26 For Windows (2025)

Dapat kita ketahui dari output di atas bahwa peneliti mendapatkan nilai koefisien (*R square*) = 0,157 yang memiliki makna bahwa kontribusi X dalam mempengaruhi Y adalah sebesar 15,7%.

5. Persamaan Regresi

Lain dari itu juga Analisis Regresi Linear Sederhana menggunakan aplikasi SPSS dapat menghasilkan persamaan regresi yang menjadikan penentu dari arah pengaruh X terhadap Y bersifat positif atau negatif. Rumus untuk menghitung persamaan regresi adalah $Y = a + bX$, dimana nilai a dan b dilihat pada tabel berikut.⁵⁵

Tabel 4. 12 Coefficients

⁵⁵ Sahid Raharjo, "Uji Regresi Linear Sederhana dengan SPSS Sangat Detail", Youtube (2017), <https://youtu.be/BacUGgAMIWE?feature=shared>, diakses tanggal 19 September 2025

Coefficients^a

		Unstandardized		Standardized
		Coefficients		Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	36.234	10.138	
	Musik	.442	.184	.396

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber: Output SPSS 26 For Windows (2025)

Dapat dipahami dari output SPSS diatas bahwa peneliti memperoleh nilai Konstanta (a) sebesar 36,234 dan nilai Koefisien Regresi (b) sebesar 0,442; sehingga persamaan regresinya dapat ditulis: $Y = a + bX = 36,234 + 0,442X$.

Persamaan regresi tersebut dapat dimaknai sebagai berikut.

- Konstan (a) sebesar 36,234 mengandung makna bahwa nilai konsisten variabel Minat Belajar (Y) adalah sebesar 36,234.
- Koefisien regresi (b) sebesar 0,422 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Musik (X), maka nilai Minat Belajar (Y) bertambah 0,422. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.⁵⁶

⁵⁶ Sahid Raharjo, "Uji Regresi Linear Sederhana dengan SPSS Sangat Detail", Youtube (2017), <https://youtu.be/BacUGgAMIWE?feature=shared>, diakses tanggal 19 September 2025

6. Hasil Uji Hipotesis

Pada bab sebelumnya peneliti sudah memberikan telah memberikan dua hipotesis untuk diuji dalam penelitian ini diantaranya Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nol (H_0). H_a menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel musik (X) terhadap variabel minat belajar (Y). Sedangkan H_0 menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel musik (X) terhadap variabel minat belajar (Y).

Sesuai dengan hasil uji analisis diatas, maka hasil dari uji hipotesis penelitian ini adalah peneliti menerima H_a dan menolak H_0 .

D. Pembahasan

Gambaran inti dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari musik dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa prodi PAI UII Angkatan 2021. Dalam pengambilan data penelitian ini melibatkan 33 mahasiswa yang menjadi responden dalam pengisian kuesioner diambil 33% dari total populasi 113 mahasiswa.

Instrumen penelitian ini berbentuk angket yang diambil dari indikator "Musik" dan "Minat Belajar". Sebelumnya peneliti menguji cobakan kuesioner penelitian ke mahasiswa PAI UII Angkatan 2022 agar peneliti

dapat mengujikan ke validan kuesioner dan juga konsistensi dari kuesioner tersebut. Hasil dari uji coba itu, peneliti menemukan total 15 kuesioner tidak valid dan 35 kuesioner valid.

Setelah peneliti melakukan uji validitas maka, peneliti melakukan pengujian reabilitas yang dimana uji ini berguna untuk melihat konsistensi dari setiap kuesioner, pada saat proses uji reabilitas peneliti mendapatkan nilai (r_a) pada instrumen X sebesar 0,867; dimana $0,867 > 0,60$. Kemudian, hasil dari uji reabilitas dari instrumen Y, diperoleh nilai (r_a) 0,919; dimana nilai $0,919 > 0,60$. Menurut Sahid raharjo, instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.⁵⁷ Maka dari itu hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas instrumen dari variabel X dan Y dinyatakan reliabel.

Dapat dijelaskan hasil diatas meski ada beberapa item yang dinyatakan gugur saat uji validitas, akan tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi instrumen yang telah disusun, karena di setiap indikator variabel tetap terwakili. Hal ini dapat diartikan bahwa instrumen yang digunakan valid dan reliabel, serta layak digunakan untuk pengambilan data pada responden utama penelitian.

Setelah melakukan uji reabilitas peneliti melanjutkan tahap penyebaran kuesioner pada mahasiswa PAI UII Angkatan 2021. Setelah penyebaran kuesioner peneliti melakukan tahap uji asumsi, uji asumsi ini meliputi (uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas).

⁵⁷ Sahid Raharjo, "Video Tutorial Uji Validitas dan Reliabilitas SPSS Lengkap", Youtube (2019), <https://youtu.be/ouSI3mnFKs?feature=shared>, diakses tanggal 22 September 2025.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui data residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan dasar pengambilan keputusan dari hasil uji normalitas tersebut mengacu pada nilai signifikansi (sig.) yang diperoleh dari aplikasi SPSS, menurut Sahid Raharjo bila nilai sig. $> 0,05$; maka data berdistribusi normal. Akan tetapi bila nilai sig. $< 0,05$ maka data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal.⁵⁸

Hasil dari pengujian tersebut peneliti mendapat perolehan nilai sig. 0,200 dimana nilai tersebut telah memenuhi syarat dalam uji normalitas (nilai sig. $> 0,05$). Maka dari itu data yang diperoleh dari responden memiliki distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Ahmad Rozali⁵⁹, uji linearitas digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) itu linier (Berhubungan).

Dalam pengujian linearitas ini variabel yang akan di uji adalah variabel bebas (X) " Pengaruh Musik" dan variabel terikat "Minat Belajar". Adapun dasar pengambilan keputusan terhadap hasil dari uji linearitas itu mengacu pada nilai

⁵⁸ Sahid Raharjo, "Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov dengan SPSS Sangat Lengkap", Youtube (2017), <https://youtu.be/Q1IrsLDm9co>, diakses tanggal 22 September 2025

⁵⁹ Akhmad Rozali, "Uji Linearitas Deviation From Linearity || SPSS", Youtube (2019), <https://youtu.be/iEtpKA1cqil?feature=shared>, diakses tanggal 22 September 2025.

signifikansi (sig.) deviation from linearity yang diperoleh dari aplikasi SPSS, dimana nilai dari sig. Deviation from linearity $> 0,05$; maka hubungan antara Musik (X) dengan Minat Belajar (Y) adalah linear. Sebaliknya, apabila nilai sig. Deviation from linearity $< 0,05$; maka hubungan antara X dan Y adalah tidak linear.

Hasil dari uji ini peneliti menemukan bahwa nilai sig. deviation from linearity adalah sebesar 0,573. Dimana nilai tersebut $> 0,05$ maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel Musik (X) dan variabel Minat Belajar (Y) memiliki hubungan yang linear.⁶⁰

c. Uji Homogenitas

Menurut Sahid Raharjo uji homogenitas adalah pengujian mengenai kesamaan dari dua buah distribusi atau bisa lebih.⁶¹ Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk tidak melakukan pengujian homogenitas dengan pertimbangan dari karakteristik desain penelitian menggunakan satu sampel yang homogen yaitu "Mahasiswa PAI UII angkatan 2021". Menurut panduan dalam menganalisis data, uji homogenitas diperlukan saat sampel penelitian melibatkan kelompok yang berbeda.

⁶⁰ Sahid Raharjo, "Uji Linearitas dengan SPSS Paling Mudah", Youtube (2017), <https://youtu.be/PKIUiSND9kc>, diakses tanggal 22 September 2025.

⁶¹ Sahid Raharjo, "Uji Homogenitas Levene Statistics dengan SPSS Sangat Lengkap", Youtube (2017), <https://youtu.be/BacUGgAMIWE?feature=shared>, diakses tanggal 22 September 2025

Setelah melakukan tahap uji asumsi peneliti melanjutkan ke tahap Uji Regresi linear Sederhana. Regresi Linear Sederhana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari Musik terhadap Minat Belajar mahasiswa. Uji regresi ini dapat dilihat di tabel *Model Summary*, ANOVA, *Coefficients*.

Menurut Sahid Raharjo pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana mengacu pada dua hal yaitu:

- a. Jika nilai $sid. < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y. Sebaliknya apabila nilai $sig. > 0,05$ maka variabel X tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y
- b. Keputusan dapat dibandingkan dengan nilai t hitung dengan t tabel. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel X dan Y.⁶² Sebaliknya, jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh terhadap variabel X dan Y.⁶³

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti mendapatkan perolehan nilai R hitung dari tabel *Model Summary* nilai R sebesar 0,396 menunjukkan adanya hubungan positif dengan kekuatan rendah antara variabel "Musik"

⁶² Sahid Raharjo, "Uji Regresi Linear Sederhana dengan SPSS Sangat Detail", Youtube (2017), <https://youtu.be/BacUGgAMIWE?feature=shared>, diakses tanggal 22 September 2025.

⁶³ Sahid Raharjo, "Uji Regresi Linear Sederhana dengan SPSS Sangat Detail", Youtube (2017), <https://youtu.be/BacUGgAMIWE?feature=shared>, diakses tanggal 22 September 2025

(X) dengan variabel "Minat Belajar" (Y). Nilai R Square sebesar 0,157 berarti 15,7% menunjukkan bahwa musik dapat mempengaruhi minat dalam belajar, sedangkan 84,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai R sebesar 0,396 dapat diartikan bahwa ada korelasi positif antara "Musik dengan Minat Belajar".

Pada tabel ANOVA diperoleh nilai F hitung sebesar 5,760. Dasar pengambilan keputusan terdapat pengaruh atau tidaknya terhadap variabel Musik (X) dan Minat belajar (Y) mengacu pada perolehan nilai sig. Pada hasil dari SPSS, apabila nilai sig < 0,05; maka terdapat pengaruh dari variabel X terhadap Y. Sebaliknya jika nilai sig. > 0,05; maka tidak ada pengaruh dari variabel X terhadap Y. ⁶⁴

Dari penjelasan diatas peneliti mendapatkan signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$ sehingga dapat diartikan model regresi yang digunakan signifikan secara statistik. Artinya variabel Musik (X) keseluruhannya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Minat Belajar (Y). Lebih dari itu nilai F tabel sebesar 5.760 merupakan perolehan nilai yang tinggi, semakin tinggi nilai F maka semakin baik model regresi menjelaskan antara kedua variabel.

Selanjutnya akan menganalisis uji hipotesis, dalam analisis hipotesis ini peneliti menggunakan tabel *Coefficients*. Hasil dari hipotesis ini menunjukkan bahwa persepsi Musik (X) berpengaruh signifikan terhadap minat belajar (Y) mahasiswa. Dibuktikan dengan dua pendekatan statistik:

⁶⁴ Sahid Raharjo, "Uji Regresi Linear Sederhana dengan SPSS Sangat Detail", Youtube (2017), <https://youtu.be/BacUGgAMIWE?feature=shared>, diakses tanggal 22 September 2025.

a. Pendekatan nilai signifikansi

Nilai signifikansi diperoleh $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan hipotesis alternatif H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi musik terhadap minat belajar mahasiswa.

b. Pendekatan perbandingan nilai t hitung dan t tabel

Nilai diperoleh t hitung $2,400 > 2,040$ t tabel berdasarkan rumusan berikut:

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,05/2; 33-1-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,025 ; 31)$$

$$t \text{ tabel} = 2,040$$

Dasar pengambilan keputusan terdapat pengaruh dan tidaknya pada variabel X terhadap Y mengacu pada perolehan nilai (t hitung) pada aplikasi SPSS, apabila nilai dari t hitung $> t$ tabel; maka terdapat pengaruh X terhadap Y. Sebaliknya jika nilai t hitung $< t$ tabel; maka tidak terdapat pengaruh X terhadap Y.⁶⁵ Maka keputusan yang didapat adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, hasil ini menunjukkan variabel X secara statistik mempengaruhi variabel Y.

Dari hasil diatas dapat kita pahami bahwa musik dapat memberikan energi positif untuk mahasiswa ketika belajar. Mulai dari suasana hati dari

⁶⁵ Sahid Raharjo, "Uji Regresi Linear Sederhana dengan SPSS Sangat Detail", Youtube (2017), <https://youtu.be/BacUGgAMIWE?feature=shared>, diakses tanggal 22 September 2025

setiap mahasiswa dan juga dapat menumbuhkan minat belajar mahasiswa yang mulanya pusing karna terlalu lama belajar dengan diberinya alunan musik maka pikiran dari setiap mahasiswa akan menjadi rileks.

Selain itu, musik religi juga dapat memberikan mahasiswa ketenangan dalam hati mereka, sesuai dengan wawancara pra-penelitian musik islami seperti sholawat yang dilakukan oleh dosen PAI ketika sebelum melakukan aktifitas perkuliahan dapat mempengaruhi mental belajar dan membuat setiap mahasiswa merasakan didalam diri mereka untuk menanamkan nilai spiritual yang dapat mendukung motivasi intrinsik.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis seberapa besar pengaruh dari pengaruh musik terhadap minat belajar mahasiswa prodi PAI UII angkatan 2021. Secara keseluruhan penelitian ini didasarkan oleh pengalaman peneliti ketika mengerjakan tugas bersama teman-teman di kos yang rata-rata mereka bila tidak mendengarkan musik ketika mengerjakan tugas cepat lelah dan pusing juga ketika belajar dikampus dosen Prodi PAI ada yang selalu menyuruh kita untuk membaca sholawat sebelum memulai aktifitas perkuliahan agar kita mendapat ilmu yang barokah.

Hasil dari nilai signifikansi, yaitu $0,023 < 0,05$ dan nilai t-hitung $2,400 > 2,040$ memberikan bukti bahwa penelitian tentang musik ini dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa PAI UII Angkatan 2021. Dapat kita lihat juga arah dari penelitian ini pada hasil dari persamaan regresi linearnya, yaitu $Y = 36,234 + 0,442X$. Dapat dijabarkan koefisien sebesar 0,422 memiliki nilai positif, yang artinya

apabila dari setiap mahasiswa memiliki intensitas yang tinggi dan kebiasaan mahasiswa yang positif ketika mendengarkan musik, maka minat belajar akan semakin tinggi.

Akan tetapi, signifikansi pada pengaruh musik terhadap minat belajar masih berada pada tingkat rendah, dilihat hasil dari korelasinya sebesar 0,396 yang mana bila kita lihat di tabel interval masuk dalam kategori korelasi (R) 0,20 – 0,399. Selain itu dapat kita lihat juga hasil nilai dari R Square adalah 0,157 artinya kontribusi musik untuk meningkatkan minat belajar pada mahasiswa itu sebesar 15,7% dari total sampel 33%, sisanya adalah 84,3% dari total sampel 33% yang minat belajarnya terpengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari penjelasan diatas dapat kita analisis bahwa musik dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa walaupun nilai korelasinya rendah akan tetapi di temuan ini sejalan dengan hasil dari wawancara peneliti kepada narasumber dan juga landasan teori yang dipakai.

a. Persepsi Musik

Temuan ini memperoleh landasan teoritis yang kuat dari teori persepsi Schafer yang dikutip oleh haryanto⁶⁶ yang mendefinisikan musik sebagai bunyi yang disukai oleh manusia dan terasa nyaman ketika didengar. Dalam konteks ini musik memberikan stimulan kognitif kepada setiap mahasiswa dalam menambah konsentrasi dari setiap mahasiswa, meningkatkan

⁶⁶ Haryanto, "Pengertian Musik Menurut Schafer."

daya ingat dan juga memberikan rangsangan kepada bagian otak secara stimulan.

Temuan ini sejalan dengan octavianty, dkk⁶⁷. Yang memberikan penjelasan musik hadir sebagai medium alternatif yang diyakini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik. Musik telah terbukti secara empiris dapat memengaruhi motivasi dan hasil belajar. Dalam jurnalnya octavyanti beliau memberikan sebuah pendapat bahwa proses pembelajaran berbasis musik dan lagu dapat meningkatkan perkembangan kognitif, suasana hati dan juga antusias peserta didik.

Temuan ini sejalan juga dengan Julianu Hutabarat dalam bukunya yang berjudul *Musculoskeletal Dicomfort Dan Mental Workload*⁶⁸. Memberikan penjelasan musik musik menjadi alternatif untuk mengungkapkan perasaan pada diri seseorang. Mulai dari pengungkapan pada hal perasaan pada orang lain, pengungkapan gagasan, cita cita pada diri sendiri dan juga pengungkapan tentang keresahan akan dunia.

Lain dari itu juga musik religius dapat memberikan mahasiswa ketenangan dalam hati mereka, sesuai dengan wawancara pra-penelitian musik islami seperti sholawat yang

⁶⁷ Octavyanti, Suarni, and Margunayasa, "Peningkatan Perkembangan Kognitif Siswa Melalui Musik Dan Lagu Dalam Pembelajaran."

⁶⁸ Julianus Hutabarat, "Musculoskeletal Dicomfort Dan Mental Workload," *Aldira Publishing*, 2020, 1–119.

dilakukan oleh dosen PAI ketika sebelum melakukan aktifitas perkuliahan dapat mempengaruhi mental belajar dan membuat setiap mahasiswa merasakan didalam diri mereka untuk menanamkan nilai spiritual yang dapat mendukung motivasi intrinsik. Penemuan ini juga diperkuat oleh penelitian apriani dan kusnawan⁶⁹ yang memberikan penjelasan bahwa musik religius efektif dalam memperdalam nilai keislaman karena musik religi memiliki definisi sebagai musik yang bersumber dari tata ajaran agama yang memiliki pesan tersirat serta syairnya terdapat pesan keagamaan.

b. Minat Belajar

Dari hasil penelitian ini menandakan bahwa tingkat minat belajar mahasiswa PAI UII angkatan 2021 dikategorikan rendah karena sesuai dengan hasil dari penelitian korelasinya sebesar 0,396 yang mana bila kita lihat di tabel interval masuk dalam kategori korelasi (R) 0,20 – 0,399. Selain itu dapat kita lihat juga hasil nilai dari R Square adalah 0,157 artinya kontribusi musik untuk meningkatkan minat belajar pada mahasiswa itu sebesar 15,7% dari total sampel 33% dalam total populasi 113.

Akan tetapi walau dalam kategori rendah efisiensi musik dalam mempengaruhi minat belajar mahasiswa masih memiliki

⁶⁹ Apriani, Kusnawan, and Miharja, "Pengaruh Konseling Individu Dengan Terapi Musik Religi Terhadap Kecerdasan Emosional."

kemungkinan untuk naik karena, minat dalam diri mahasiswa bukan hanya tergantung dengan jenis musik yang didengar, tetapi metode pembelajaran dan jenis mata kuliah yang diminati atau dipahami oleh setiap mahasiswa, karena dalam jurnalnya khalijah⁷⁰ Minat adalah suatu rasa suka dan tidak suka pada diri seseorang. Mulai dari kesukaan pada sebuah aktifitas ataupun sebuah rasa keterikatan pada sesuatu. Pada dasarnya minat adalah sebuah penerimaan pada diri seseorang terhadap hubungan dengan sesuatu yang ada di luar diri seseorang. Semakin besar hubungan tersebut maka semakin besar pula minat pada diri orang tersebut.

Temuan ini juga diperkuat dari jurnal kajian islam yang berjudul minat belajar⁷¹ Secara bahasa minat memiliki makna yaitu ”hati yang cenderung terhadap sesuatu”. Minat merupakan sikap relatif yang berada pada diri setiap manusia, sebab memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap seseorang, karena setiap manusia melakukan sesuatu pasti berawal dari minat. Bila tidak ada minat dalam diri orang tersebut maka dia tidak akan melakukan sesuatu.

c. Pengaruh Musik Terhadap Minat Belajar Mahasiswa

⁷⁰ Khalijah et al., “Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadis.”

⁷¹ Islam, “Minat Belajar.”

Sesuai dengan hasil yang didapat oleh penelitian ini, membuktikan bahwa musik dapat berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar mahasiswa, meskipun faktanya pengaruh dari musik tersebut hanya 15,7%. Akan tetapi nilai tersebut menandakan bahwa musik dapat mempengaruhi minat belajar setiap mahasiswa.

Temuan dalam penelitian ini diperkuat oleh seorang intelektual timur yaitu Al-Farabi yang dikutip dari artikel milik Avandra⁷² yang mengatakan musik mampu memberikan kekuatan kepada setiap manusia untuk menciptakan perasaan damai dan mampu memberikan kenyamanan batin. Oleh karena itu, musik menjadi sarana yang efektif dalam memberikan penanaman nilai moral, pengendalian emosi, peningkatan kualitas spiritual, serta terapi bagi gangguan psikosomatis.

Dari temuan itulah musik memiliki kemungkinan tinggi dalam mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Di era modern ini tanpa sadar kita hidup selalu berdampingan dengan musik, mulai dari iklan di TV, di Supermarket pasti kita mendengar alunan musik, agar memberikan dampak berupa ketenangan dan juga menumbuhkan suasana hati menjadi gembira.

Lain dari itu banyak remaja sekarang yang suka mengerjakan tugas atau kumpul bareng teman di kafe yang menyediakan live

⁷² Avandra, Mayar, and Desyandri, "PENGARUH MUSIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR Dan EMOSIONAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR."

musik agar dapat menghibur para pengunjung disana. Temuan ini diperkuat oleh jurnal dari Andi Naurah Najla⁷³ yang memberikan penjelasan musik memiliki kapasitas dalam membangkitkan psikologi seseorang menjadi tenang dan nyaman. Oleh karena itu, musik menjadi media efektif dalam membentuk karakter, mengolah emosi, dan juga dapat menangani gangguan psikis dari seseorang.

Berdasarkan analisi dan pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara musik dengan minat belajar mahasiswa PAI UII Angkatan 2021 dalam memberikan stimulan ketika belajar. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil uji regresi yang membuktikan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga hipotesis dalam penelitian diterima. Maka dari itu, pengaruh dari musik terbukti menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa ketika mengerjakan tugas.

Besarnya pengaruh dari faktor pengaruh musik terhadap minat belajar mahasiswa diperoleh sebesar 15,7%, yang menunjukkan angka kontribusi tergolong kecil atau rendah. Artinya, walaupun musik memiliki pengaruh yang signifikan, ada juga faktor lain yang dapat mempengaruhi minat belajar dari

⁷³ Andi Naurah Najla, "The Impact of Listening To Musik on the Psychological Condition of Adolescents," *Jurnal Edukasi* 1, no. 1 (2020): 1–10, <https://psyarxiv.com/fwujn/>.

setiap mahasiswa seperti faktor lingkungan, faktor suasana dalam belajar, faktor fasilitas dalam belajar yang mumpuni.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa musik berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2021.

Oleh karena itu rumusan masalah dapat dijawab dari point berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari musik terhadap minat belajar mahasiswa PAI UII Angkatan 2021. Hal ini dibuktikan dari hasil uji regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$.
2. Berdasarkan hasil dari uji regresi linier sederhana dampak dari pengaruh musik terhadap minat belajar mahasiswa Prodi PAI UII angkatan 2021 adalah 15,7% dari total sampel 33%, sisanya 84,3% dari total sampel 33% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dari total populasi 113 mahasiswa. Peneliti berasumsi bahwa faktor lain tersebut adalah kondisi lingkungan, fasilitas yang tersedia, kondisi kesehatan mahasiswa.

B. Saran

1. Bagi Fakultas Ilmu Agama Islam

Untuk fakultas mungkin dapat memberikan fasilitas seperti memutar iringan musik instrumental ketika kegiatan fakultas seperti di lobby, kantin. Tujuannya agar suasana ketika mahasiswa beraktifitas di merasa lebih nyaman karena musik memiliki kekuatan dalam membangkitkan psikologis dari setiap mahasiswa.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Memberikan dorongan kepada setiap dosen untuk menerapkan musik religi seperti membaca lantunan sholawat bersama – sama atau memutar musik instrumental ketika sesi diskusi kelompok dalam ruang perkuliahan sebagai metode sebelum memulai perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Algarini Allo, Olgrid, Agustina Palamba, Program S Studi, Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tana Toraja, Jl Poros Rantepao Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan -Indonesia, and Keperawatan STIKES Bhakti Pertiwi Luwu Raya. "JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan) Musik Klasik Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Keperawatan." *Jurnal Ilmu Kesehatan* | Oktober 5, no. 2 (2021): 295–304. <https://jik.stikesalifah.ac.id>.
- Apriani, Sri, Aep Kusnawan, and Sugandi Miharja. "Pengaruh Konseling Individu Dengan Terapi Musik Religi Terhadap Kecerdasan Emosional." *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam* 11, no. 1 (2023): 61–80. <https://doi.org/10.15575/irsyad.v11i1.28363>.
- Asrulla, Risnita, M. S Jailani, and Firdaus Jeka. "Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26320–32.
- Avandra, Ricky, Farida Mayar, and Desyandri. "PENGARUH MUSIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR Dan EMOSIONAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 2620–29. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.997>.
- Djohan, Fortunata Tyasrinestu, and Lady Angela Exlesia Sualang. "Pengaruh Mendengarkan Musik Terhadap Kondisi Relaksasi | Djohan | Resital: Jurnal Seni Pertunjukan" Vol. 23, N, no. 190–201 (2022): 190–201. <https://journal.isi.ac.id/index.php/resital/article/view/8337/2882>.
- Djollong, Andi Fitriani. "Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research)." *Istiqra* 2, no. 1 (2014): 86–100.
- Fmipa, Jurusan Biologi. "Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Syamsurizal," 2019, 1–11.
- Guru Pendidikan. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2020.
- Haniah, Nisrina. "Uji Normalitas Dengan Metode Liliefors." *Statistika Pendidikan*, no. 1 (2013): 1–17. <http://statistikapendidikan.com>.
- Hartadi, Andi Dimas Wahyu Putra, Edi Prasetyo, and Andri Gunawan. "Pengaruh Terapi Musik Terhadap Kemampuan Kognitif Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi 2021 Dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam." *Junior Medical Journal* 2, no. 1 (2023): 99–106. <https://doi.org/10.33476/jmj.v2i1.3894>.

- Haryanto, Alexander. "Pengertian Musik Menurut Schafer." *Tirto.Id*, 2019, 1.
- Hasna, Azwaj Nailla, Rieke Kartika Winata, Yasmin Zulva, Intan Lisnawati, Akiko Chinara, Tedy Supriyadi, Akhmad Faozi, Universitas Pendidikan, and Indonesia Kampus. "Intan Husada : Jurnal Ilmiah Keperawatan , Vol . 13 No . 1 Januari 2025 p-ISS N : 2338 – 5375 Pendahuluan Stres Merupakan Masalah Kesehatan Mental Yang Semakin Umum Di Kalangan Mahasiswa . Masalah Ini Menjadi Perhatian Utama Dalam Konteks Kesehatan Mental" 13, no. 1 (2025): 114–39. <https://doi.org/10.52236/ih.v13i1.692>.
- Hutabarat, Julianus. "Musculoskeletal Dicomfort Dan Mental Workload." *Aldira Publishing*, 2020, 1–119.
- Islam, Ana Ul, Yana Leo Prastio, Sana Bahiroh, Anisa Aiswara, and Ariansah Ariansah. "Pengaruh Lagu Religi Islam Dalam Industri Musik: Tinjauan Fenomenologi Terhadap Band Lokal Malwapatih." *Jurnal SUARGA: Studi Keberagamaan Dan Keberagaman* 2, no. 2 (2023): 26–38. <https://doi.org/10.24090/suarga.v2i2.7655>.
- Islam, Jurnal Kajian. "Minat Belajar." *AL-QALAM Jurnal Kajian Islam & Pendidikan Volume* 8, no. 2 (2016): 27–39.
- Khalijah, Wan Nur, Miftahul Jannah, Hafiz Zurahmah Rehan, Yohana Yohana, and Yohani Yohani. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis." *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2023): 267–78. <https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v2i2.97>.
- Najla, Andi Naurah. "The Impact of Listening To Musik on the Psychological Condition of Adolecents." *Jurnal Edukasi* 1, no. 1 (2020): 1–10. <https://psyarxiv.com/fwujn/>.
- Nurjanah, Refina Hadi. "U j i L i n i e r i t a S." *StatistikaPendidikan.Com*, 2013, 1–10.
- Nurul, Muhammad. "Social Pedagogy : Journal of Social Science Education Lagu Sebagai Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Tingkat Sekolah Menengah Pertama Wewenang Dalam Pengelolaannya . Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia United States of Education." *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education* 1, no. 2 (2020): 99–109. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/social-pedagogy/article/view/2475>.
- Octavyanti, Ni Putu Liana, Ni Ketut Suarni, and I Gede Margunayasa. "Peningkatan Perkembangan Kognitif Siswa Melalui Musik Dan Lagu Dalam Pembelajaran." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 2 (2024): 472–78. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.859>.

- Roffiq, Ainoer, Ikhwanul Qiram, and Gatut Rubiono. "Media Musik Dan Lagu Pada Proses Pembelajaran." *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 2, no. 2 (2017): 35. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v2i2.330>.
- SANDI, M. FERNANDA. "Pengaruh Musik Terhadap Kecerdasan Emosional Di Sma Yp Unila Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): 1689–99.
- Silaen, Anggreni Eklecia, Nabiilah Ramadhanti, and Sindi Tri Utami. "Musik Berpengaruh Dalam Konsentrasi Belajar." *Parade Riset Mahasiswa* 2023 1, no. 1 (2023): 467–80.
- Subhaktiyasa, Putu Gede. "Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif" 9 (2024): 2721–31.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif." *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66.
- Syahrizal, Hasan, and M. Syahrani Jailani. "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.
- Utami, Yulia. "Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen." *Jurnal Sains Dan Teknologi* 4, no. 2 (2023): 21–24. <https://doi.org/10.55338/saintek.v4i2.730>.
- Vigo Hantanto, Ken, Yusuf Steven Hutabarat, Palma Juanta, Devin Wilfred Solo, Felicia Felicia, Felicia Felicia, Alvin Sebastian, and Natasya Gevira Sofa. "Literature Review: Efektivitas Musik Latar Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Mahasiswa." *ADIDAYA : Aplikasi Pendidikan Dan Sosial Budaya* 1, no. 2 (2024): 18–23. <https://doi.org/10.58466/adidaya.v1i2.1577>.
- Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi" 3, no. 2 (2021): 96–102.

LAMPIRAN

A. Variabel X

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu menyebutkan 3 jenis alat musik tradisional di indonesia				
2	Saya sangat hafal dan paham dengan lagu lagu daerah di indonesia				
3	Saya selalu meluangkan waktu dalam sehari untuk mendengarkan jenis musik pop				
4	Saya lebih tertarik untuk mengikuti tren musik terbaru dari tiktok				
5	Musik instrumental merupakan jenis musik yang sangat saya sukai				
6	Saya lebih suka dan tertarik dengan jenis musik instrumental dari pada dengan musik vokal				
7	Durasi mendengarkan musik saya tergantung dengan aktifitas yang sedang saya lakukan				
8	Bila sedang stres saya akan mendengarkan musik dengan durasi yang panjang				

9	Saya memiliki waktu khusus untuk mendengarkan musik				
10	Saya sering mengulangi playlist lagu yang saya dengarkan				
11	Mendengarkan musik selama 30-60 menit dalam sehari sudah cukup bagi saya				
12	Durasi musik yang saya putar harus seimbang dengan aktivitas saya				
13	Saya lebih suka mendengarkan musik melalui platform seperti Spotify dari pada menggunakan You Tube				
14	Saya sering menggunakan tiktok untuk mencari jenis musik yang sedang tren				
15	Saya sering mendapatkan konten video yang menarik dari platform You Tube				
16	Saya lebih memilih platform video khusus seperti You Tube dari pada media sosial seperti Instagram atau Facebook				
17	Saya lebih memilih platform unduhan yang resmi seperti iTunes Store				
18	Saya lebih memilih platform unduhan seperti You Tube downloader atau yang lain				

19	Saya lebih sering memutar musik melalui smartphon				
20	Saya selalu menggunakan Headset ketika mendengarkan musik agar suara musik nya lebih jelas				
21	Saya lebih suka mendengarkan musik ketika mengerjakan tugas agar meningkatkan konsentrasi				
22	Musik dapat mengendalikan suasana hati saya ketika stres mengerjakan tugas				
23	Dengan menggunakan smartphon sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pemutaran musik sehari-hari saya				
24	Saya sering memutar musik dari You Tube meski kualitas audionya lebih rendah				

B. Variabel y

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
25	Saya dapat berkonsentrasi penuh selama 30 menit tanpa jeda ketika belajar				
26	Setelah 30 menit belajar biasanya saya akan kehilangan fokus				

27	Waktu malam adalah waktu yang sangat produktif bagi saya untuk belajar				
28	Saya sulit berkonsentrasi ketika belajar pada siang hari				
29	Saya merasa waktu yang paling fokus untuk belajar adalah di pagi hari				
30	Saya selalu membuat jadwal belajar mandiri yang jelas untuk setiap minggunya				
31	Kadang saya mudah tergoda untuk menunda waktu belajar yang sudah saya rencanakan				
32	Saya sangat menyukai tempat belajar yang memiliki pencahayaan terang				
33	Ketika selesai belajar saya selalu merapikan meja belajar saya				
34	Koneksi internet yang tidak stabil dapat mengganggu konsentrasi belajar saya				
35	Saya selalu menyiapkan modem menggunakan hp bila wifi utama bermasalah				
36	Berdiskusi dengan teman tentang materi yang disampaikan waktu kuliah memicu keinginan untuk mempelajari secara mendalam				

37	Berdiskusi dengan adanya irama musik membuat suasana diskusi menjadi serasa nyaman				
38	Kadang saya memiliki pendapat bila diskusi informal akan menarik bila mencakup berbagai sudut pandang				
39	Topik yang sering berubah-ubah ketika diskusi informal memicu ketertarikan pada hal yang sebelumnya tidak saya sukai				
40	Saya mudah untuk menyerah bila menghadapi materi yang kurang menarik menurut saya				
41	Minat yang begitu kuat membuat saya kuat dalam menghadapi materi walaupun jadwal yang sangat padat				
42	Saya tidak pernah melewatkan waktu belajar yang sudah saya tetapkan				
43	Saya kadang membuat jadwal khusus untuk materi yang saya minati				
44	Ketika minat saya tinggi untuk belajar materi tersebut saya dapat dengan mudah untuk tetap konsisten untuk menyelesaikannya				

45	Karena saya memiliki minat yang kuat pada materi maka saya tetap bisa fokus untuk belajar meski ada				
46	Saya sering mencari sumber materi tambahan dari luar karena ketertarikan pribadi				
47	Saya kadang sampai lupa waktu ketika mempelajari materi yang sangat asik untuk dipelajari				
48	Saya merasa ada kesenangan murni pada diri saya ketika mempelajari materi ini				
49	Mindset saya seketika berubah ketika mempelajari materi yang saya sukai				
50	Mempelajari materi yang diminati seperti mempelajari tujuan dari hidup saya sendiri				